

**PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19  
MENGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
“(Studi Pada Kasus Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa  
Sumberjo Widang-Tuban)”**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SARIFAH MUSTIKA**

**NIM. 17510002**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19  
MENGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
“(Studi Pada Kasus Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa  
Sumberjo Widang-Tuban)”**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh :  
**SARIFAH MUSTIKA**  
NIM : 17510002

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN UMKM iDIMASA PANDEMI COVID-19  
MENGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
“(Studi Pada Kasus Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa  
Sumberjo Widang-Tuban)”**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SARIFAH MUSTIKA  
NIM: 17510002**

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni i2021

**Dosen Pembimbing,**



**Muhammad Nanang Choiruddin,SE.,MM.  
NIP. 19850820201608011047**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Drs. Agus Sucipto, MM., CRA  
NIP. 196708162003121001**

PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN  
UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19  
MENGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
“(Studi Pada Kasus Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa Sumberjo  
Widang-Tuban)”

SKRIPSI Oleh:  
SARIFAH MUSTIKA  
NIM: 17510002

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Pada

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji  
Mega Noerman Ningtyas, M.Sc  
NIP.199109272019032023
2. Penguji Utama  
Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA  
NIP. 196708162003121001
3. Penguji III/ Dosen Pembimbing  
M. Nanang Choiruddin, SE., MM  
NIP. 19850820201608011047

Tanda Tangan

: (  )

: 

: (  )

Mengetahui :



Ketua Jurusan  
Drs. Agus Sucipto, MM., CRA  
NIP. 196708162003121001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarifah Mustika  
NIM : 17510002  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Kasus Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa Sumberjo Widang-Tuban )** merupakan hasil karya yang saya buat sendiri, bukan hasil “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2021  
Hormat Saya,



Sarifah Mustika  
NIM. 17510002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan rasa Syukur aku panjatkan atas karunia ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya sayangi serta orang-orang yang telah banyak membantu dan selalu mendoakan.

Terkhusus saya persembahkan skripsi ini untuk Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga saya juga teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Ucapan terimakasih tak henti-hentinya saya ucapkan kepada semua pihak yang ikut serta dan berperan penting dalam terselesainya penulisan skripsi ini. Teruntuk sahabat-sahabat saya yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk kebersamaan saya dalam proses penelitian ini. Lewat skripsi ini saya mendoakan semoga segala kebajikan yang telah teman-teman sekalian berikan akan kembali menjadi hal-hal baik pula kepada teman semua.

## MOTTO

“Jika berfikir bisa maka aku bisa”

Keyakinan merupakan kunci utama menjalankan segala sesuatu. Keyakinan membuat segala sesuatu menjadi lebih kuat, emnjad lebih tegar. Keyakinan menjadikan kekuatan utama serta memberikan stimulus untuk selalu semangat menjalankan apa yang apa yang saya cita - cintakan.

Sebagaimana yang di firmankan Allah SWT dalam Q.S Al-anfal ayat 70.

لَكُمْ وَيَغْفِرْ مِنْكُمْ أَخَذَ مِمَّا خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا فُلُوبِكُمْ فِي اللَّهِ يَعْلَمُ إِنَّ

“Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang lebih baik dari apa yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmad, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah dan semoga kita akan mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Dengan pertolongan dan hidayah-Nya kami dapat menyusun skripsi yang berjudul “ Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Menggunakan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kasus Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa Sumberjo Widang-Tuban)

Kami menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak maka penulisan makalah ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karena itu kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muhammad Nanang Choiruddin, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Mega Noerman Ningtyas, M.Sc selaku ketua penguji dan selaku penguji utama
7. Keluarga Penulis dan Kedua orang tua Bapak Sukadin Dan Ibu Wartini yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
8. Fatchur rochim selaku Partner terbaik yang selalu memeberikan dukungan semangat serta saran kepada penulis.
9. Innani Magfiroh, Kurniani Nuzuliyah, Luluk Fariyah selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan.
10. Seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis.
11. Teman-teman yang membantu penulis dalam menyebarkan kuisioner kepada responden dalam penelitian ini

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya makalah yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya makalah ini dapat bermanfaat bagi kami selaku penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Maslahah fidinni wadunya walakhirah.*

Malang, 10 Juli 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>            |             |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>HALAM PERSETUJUAN .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>   | <b>iV</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>V</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>       | <b>Vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>       | <b>Vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>           | <b>iX</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>        | <b>Xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>        | <b>XiV</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>     | <b>XV</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>             | <b>XVi</b>  |
| <b>BAB I.....</b>                | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....         | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....        | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....      | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....     | 8           |
| <b>BAB II .....</b>              | <b>10</b>   |
| <b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>       | <b>10</b>   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 10          |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.2 Kajian Teoritis.....                                   | 23        |
| 2.2.1 Theory Planned Behavior.....                         | 23        |
| 2.2.2 Perkembangan <i>Theory Planned Of Behavior</i> ..... | 26        |
| 2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi iPerilaku.....       | 28        |
| 2.2.4 Definisi Gender.....                                 | 30        |
| 2.2.5 Perbedaan Peranan Gender.....                        | 33        |
| 2.2.6 Sejarah Terbentuknya Peran Gender.....               | 33        |
| 2.2.7 Gender Dalam Pandangan Islam.....                    | 34        |
| 2.2.8 Definisi Tingkat Pendidikan.....                     | 37        |
| 2.2.9 Pendidikan Dalam Islam.....                          | 38        |
| 2.2.10 Pentingnya Pendidikan.....                          | 40        |
| 2.2.11 Perilaku Pengelolaan Keuangan.....                  | 42        |
| 2.2.12 Pengelolaan Keuangan Dalam Islam.....               | 43        |
| 2.2.13 Faktor Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....       | 45        |
| 2.3 Kerangka Konseptual.....                               | 47        |
| 2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....             | 49        |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>55</b> |
| METODE PENELITIAN.....                                     | 55        |
| 3.1 Data dan Jenis Pendekatan Penelitian.....              | 55        |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                 | 55        |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....                               | 55        |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....                         | 61        |
| 3.5 Data dan Jenis Data.....                               | 62        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....            | 62        |
| 3.7 Instrumen Pengumpulan Data .....         | 62        |
| 3.8 Devinisi Operasional Variabel .....      | 63        |
| 3.9 Teknik Analisis Data .....               | 65        |
| <b>BAB IV .....</b>                          | <b>68</b> |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....        | 68        |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                   | 68        |
| 4.1.1 Gambaran Umum .....                    | 68        |
| 4.1.1.1 Objek Penelitian.....                | 68        |
| 4.1.1.2 Pengelolaan Keuangan.....            | 74        |
| 4.1.1.3 Gender.....                          | 76        |
| 4.1.1.4 Tingkat Pendidikan .....             | 78        |
| 4.2 Uji iInstrumen Penelitian .....          | 81        |
| 4.2.1 Uji Validitas .....                    | 81        |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas .....                 | 83        |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....            | 83        |
| 4.3.1 Uji Normalitas.....                    | 83        |
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas.....             | 84        |
| 4.3.3 Uji Autokorelasi.....                  | 85        |
| 4.3.4 Uji Heterokedastisitas .....           | 85        |
| 4.4 Hasil Uji Regresi .....                  | 87        |
| 4.4.1 Uji T Variabel Gender .....            | 87        |
| 4.2.2 Uji T Vaiabel Tingkat Pendidikan ..... | 87        |

|   |            |
|---|------------|
| 4.4.3 Hasil Uji Moderated Regression Analysis ( MRA) .....  | 88         |
| 4.5 Pembahasan.....   | 89         |
| 4.5.1 Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....                                  | 89         |
| 4.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan .                                   | 95         |
| 4.5.3 Tingkat Pendidikan Memoderasi Pengaruh Gender Terhadap<br>Perilaku Pengelolaan Keuangan ..... | 98         |
| <b>BAB V.....</b>   | <b>100</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>   | <b>100</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 100        |
| 5.2 Saran.....  | 100        |
| <b>DAFTAR PUSTKA .....</b>  | <b>102</b> |

**DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah UMKM .....                             | 1  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                    | 15 |
| Tabel 3.1 Daftar Responden .....                        | 56 |
| Tabel 3.2 Devinisi Operasional Variabel .....           | 63 |
| Tabel 4.1 Data Responden .....                          | 69 |
| Tabel 4.2 Hasil Survei Pengelolaan Keuangan .....       | 75 |
| Tabel 4.3 Hasil Survei Gender .....                     | 77 |
| Tabel 4.4 Hasil Survei Tingkat Pendidikan .....         | 80 |
| Tabel 4.5 Tabel Uji Validitas .....                     | 81 |
| Tabel 4.6 Tabel Uji Reliabilitas .....                  | 83 |
| Tabel 4.7 Nila Uji Multikolinieritas.....               | 84 |
| Tabel 4.8 Tabel Nilai Uji Autokorelasi.....             | 85 |
| Tabel 4.9 Hasil uji t Variabel Gender .....             | 87 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t Variabel Tingkat Pendidikan..... | 88 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Moderasi .....                     | 88 |

**DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka konseptual .....        | 48 |
| Gambar 4.1 Perbandingan jenis kelamin.....  | 76 |
| Gambar 4.2 Diagram Tingkat Pendidikan ..... | 79 |
| Gambar 4.3 Normal Probability Plot .....    | 84 |
| Gambar 4.4 Gambar Scaterplot.....           | 86 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuisisioner

Lampiran 2 Data Kusisioner

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik

Lampiran 4 Rekap Konsultasi

Lampiran 5 Surat Bebas Plagiasi

Lampiran 6 Hasil Turnitin

Lampiran 7 Biodata Peneliti



## ABSTRAK

Mustika, Sarifah, 2021. SKRIPSI. Judul: “ Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Dimasa Pandemi COVID-19 Menggunakan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Kelompok Pedangang iRoti iGoreng idan iCakweh iDesa iSumberjo iWidang-Tuban.”

Pembimbing: Muhammad Nanang Choiruddin, SE.,MM

Kata Kunci: Gender, Pengelolaan Keuangan, Tingkat Pendidikan

i

---

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salahsatu usaha yang membawa dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia khususnya bagi daerah sekitar UMKM tersebut berada. Akan Tetapi dimasa pandemi seperti saat ini UMKM juga ikut terkena dampak yang menyebabkan menurunnya omset penjualan. Oleh sebab itu pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting untuk dipahami dan di lakukan oleh para pelaku UMKM untuk senantiasa ibertahan iditengah ipendemi. iAdapun itujuan idalam ipenelitian iini iyaitu iuntuk imenguji apakah gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM dimasa pandemi COVID-19 dan apakah tingkat pendidikan berpengaruh iterhadap perilaku pengelolaan keuangan. Serta tingkat pendidikan mampu memoderasi gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Adapun Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti lewat kuisisioner yang disebarkan kepada para responden. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 100 pedagang roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo Widang-Tuban.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Semakin tinggi pemahaman peranan gender maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan UMKM yang dilakukanya. Tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Akan tetapi tingkat pendidikan ketika dijadikan sebagai variabel moderasi diketahui dalam penelitian ini itidak mampu memoderasi pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

## **ABSTRACT**

*Mustika, Sarifah, 2021. Thesis. Title: "The Influence of Gender on UMKM Financial Management Behavior During the COVID19 Pandemic Using Education Level as a Study Moderation Variable in Fried Bread and Cakweh Merchants Group, Sumberjo Widang-Tuban Village."*

*Supervisor : Muhammad Nanang Choiruddin, SE.,MM*

*Keywords : Gender, Financial Management, Education Level*

---

*Micro, small and medium enterprises (UMKM) are one of the businesses that have a positive impact on the economy in Indonesia, especially for the area around the UMKM. However, during a pandemic like today, UMKM are also affected which causes a decrease in sales turnover. Therefore, financial management is an important for UMKM actors to understand and do to always survive in the midst of a pandemic. The purpose of this study is to test whether gender affects the financial management behavior of UMKM during the COVID19 pandemic and whether the level of education affects financial management behavior and the level of education is able to moderate gender on the financial management behavior.*

*This research uses description kualitatif. The data used in this study is primary data obtained directly by researchers through questionnaires distributed to respondents. The response in this study was a group of fried bread and cakweh traders in Sumberjo Widang-Tuban Village.*

*The results of this study indicate that gender has a positive effect on the financial management behavior of UMKM. The higher the understanding of gender roles, the better the financial management of UMKM will be. The level of education has a significant and positive effect on the financial management behavior of UMKM. However, the level of education when used as a moderating variable is known in this study not to be able to moderate the influence of gender on the financial management behavior of UMKM*

## مستخلص i البحث.

موستيكا، شريفة، 2021. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير الجنس على سلوك الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة أثناء وباء كوفيد-19 باستخدام مستوى التعليم كمتغير معدل الدراسة في مجموعة تاجر الخبز المقلي وچاكوي، قرية سميرجو ويدانج - توبان.

المشرف : مُحَمَّد نانانج خير الدين الماجستير

الكلمة الرئيسية : الجنس، الإدارة المالية، مستوى التعليم

الأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة (UMKM) هي إحدى من الأعمال التي لها تأثير إيجابي على الاقتصاد في إندونيسيا، وخاصة في المنطقة المحيطة بالأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة. ومع ذلك، خلال وباء مثل اليوم، تتأثر الأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة أيضًا مما يؤدي إلى انخفاض معدل المبيعات. لذلك، تعد الإدارة المالية مهمة عند فاعل الأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة لفهمها والقيام بها للاعتصام دائمًا في أثناء وباء. الغرض لهذا البحث هو اختبار هل الجنس يؤثر على سلوك الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة أثناء وباء كوفيد-19 وهل مستوى التعليم يؤثر على سلوك الإدارة المالية. ومستوى التعليم قادر على اعتدال الجنس على سلوك الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة.

يستخدم هذا البحث البحث الكمي الوصفي. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأساسية التي حصل عليها الباحثة مباشرة من خلال الاستبيانة الموزعة على المستجيبين. بلغ المستجيبون في هذا البحث 100 تاجر الخبز المقلي وچاكوي في قرية سميرجو ويدانج توبان. تحصل نتائج هذا البحث على أن الجنس له تأثير إيجابي على سلوك الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة. كلما زاد فهم أدوار الجنسين، كانت الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة أحسن. للمستوى التعليمي تأثير هام وإيجابي على سلوك الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة. ولكن، يعرف أن مستوى التعليم عند استخدامه كمتغير معدل في هذا البحث لا يقدر على اعتدال تأثير الجنس على سلوك الإدارة المالية للأعمال الجزئية الصغيرة المتوسطة.

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu Usaha mikro kecil dan menengah atau yang sering disebut UMKM semakin mengalami perkembangan. Hal tersebut dapat ditinjau melalui semakin meningkatnya unit UMKM di Indonesia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia, peningkatan jumlah UMKM dari tahun 2016 hingga tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah UMKM

|        | Tahun           |                 |                 |
|--------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah | 2016            | 2017            | 2018            |
| UKM    | 61.651.177 unit | 62.922.617 unit | 64.194.057 unit |

Sumber : Data Jumlah UMKM Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia diolah oleh peneliti (2021)

Semakin Meningkatnya unit UMKM hal tersebut juga membawa pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Semakin banyak terserapnya tenaga kerja maka akan membantu menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia juga. Berdasarkan data yang di terbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM data penyerapan tenaga kerja oleh UMKM pada tahun 2016 mampu menyerap tenaga kerja sebesar

112.828.610 dan meningkat pada tahun 2017 sebesar 116.673.416 bertambah lagi pada tahun 2018 sebesar 116.978.631.

Di Desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban sendiri UMKM roti goreng dan cakweh menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi warganya. tercatat menurut ketua perkumpulan pedagang roti goreng dan cakweh anggotanya berjumlah 100 orang lebih dan data tersebut hanyalah pedagang yang berdagang di satu wilayah saja. Sedangkan masih banyak pedangan roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo yang tersebar di kota-kota lain sehingga tidak ikut bergabung dalam perkumpulan tersebut. Berdasarkan hal tersebut kemungkinan jumlah pedangan roti goreng dan cakweh desa sumberjo lebih dari 100 orang.

Adanya UMKM roti goreng dan cakweh ini di desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban juga terbukti memberikan dampak yang positif bagi perekonomian pelaku usahanya serta penyerapan tenaga kerja warga desa sumberjo. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Teguh Budiono selaku kepala desa Sumberjo pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 April 2021. Kebanyakan anak-anak muda yang baru lulus sekolah serta anak-anak yang tidak memiliki pendidikan cukup tinggi mereka akan diberdayakan di UMKM ini. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

Ditengah pandemi COVID-19 ini UMKM roti goreng dan cakweh mengalami kesulitan dalam usahanya. Diketahui semenjak COVID masuk ke Indonesia hingga diberlakukanya pembatasan yang hampir di semua kota di Indonesia. Hal tersebut berdampak terhadap penjualan para pelaku UMKM roti goreng dan cakweh ini. Berdasarkan penuturan mas Beni Azzuri dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada 1 oktober 2020. Mas Beni Azzuri merupakan salah satu pedagang menyatakan jika semenjak munculnya COVID-19 dan mulai diberlakukanya jam malam diberbagai wilayah penjualan roti goreng dan cakweh menurun drastis dimana yang biasa dapat menjual hingga 15 kg perhari sekarang hanya dapat menjual kisaran 3-5 kg perhari.

Berdasarkan pemaparan diatas maka UMKM menjadi salah satu hal yang membutuhkan perhatian khusus sehingga mampu senantiasa bertahan di tengah situasi yang sulit seperti saat ini. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan UMKM untuk bertahan yaitu dengan memperhatikan pengelolaan keuangan usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pengelolaan keuangan dan sebuah usaha merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan. Sebab jika para pelaku UMKM tidak mampu mengelolah keuangan UMKM dengan baik dalam situasi seperti saat ini utamanya maka hal tersebut juga dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi kesehatan usahanya. Keterampilan mengelolah keuangan merupakan hal yang dapat digunakan untuk mengantisipasi ketidak pastian dimasa yang akan datang (Ahamdi,2018).

Oleh sebab itu jika pelaku usaha tidak memahami dan tidak menjadikan pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting maka kemungkinan usaha untuk berkembang akan kecil, Terutamanya dimasa pandemi COVID-19 seperti saat ini.

Gender menurut Muawanah (2009) merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan di suatu waktu dan budaya tertentu yang dibangun dengan berlandaskan secara sosial bukan secara biologis. Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan dalam berbagai hal seperti perbedaan peran, sikap, pola pikir dan juga sikap dalam pengambilan keputusan. Perbedaan-perbedaan tersebut tentunya juga akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan akan berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan teori *planned behavior* yang menyatakan bahwa setiap individu dalam bertindak hal tersebut terjadi dikarenakan adanya niat atau tujuan yang mendasarinya dengan dilatarbelakangi faktor-faktor sosial dan salah satunya yaitu jenis kelamin (Rizaldi dan Asandiirta :2019).

Selain gender salah satu faktor lain yang berpotensi dapat memperkuat hal-hal yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM yaitu tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh pelaku usaha. Tingkat pendidikan menurut Ihsan (2011) merupakan suatu tahapan pendidikan yang ditempuh secara berkelanjutan yang pembagiannya didasarkan pada tingkat kerumitan bahan pembelajaran dan cara penyajian pembelajaran. Pendidikan akan memberikan tambahan ilmu dan informasi

bagi tiap individu baik pengetahuan umum maupun pengetahuan keuangan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2017) yang menyatakan jika tingkat pendidikan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti Arismunawan dan Ellya Erdian/ 2017. Oleh sebab itu semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan semakin banyak ilmu dan informasi keuangan yang diketahui. Hal tersebut menjadi baik bagi pengelolaan keuangan usaha yang dijalankannya. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan akan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keputusan pengelolaan keuangan UMKM dengan baik.

Adapun pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan yaitu menggunakan *Theory Of Planned Behavior*. Menurut Ajzen (1991) *Theory Planned of Behavior* menjelaskan bahwa perilaku merupakan cerminan dari informasi atau keyakinan yang dominan mengenai perilaku tersebut. Artinya setiap individu dalam bertindak hal tersebut terjadi dikarenakan adanya niat atau tujuan yang mendasarinya dengan dilatarbelakangi Informasi serta keyakinan yang selama ini melekat yang timbul dari faktor-faktor sosial dan salah satunya yaitu gender.

Banyak penelitian yang mengukur perilaku pengelolaan keuangan seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2020) yang



menyatakan jika gender atau perbedaan jenis kelamin memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Astarid dan Widagdo (2014) menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dan Syaputra (2018) serta Susanti (2017) yang menyatakan jika laki-laki tingkat pengetahuan keuangan lebih tinggi dibandingkan perempuan sehingga lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal itu sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholillah dan Irmani (2013).

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Hadjali (2012) menyatakan jika gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samuel (2007). Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Kurniawati (2017) menyatakan bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramlugun (2016), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan ditemukan hasil yang beragam didalam penelitiannya.

Selain gender tingkat pendidikan juga sebelumnya pernah dikaji dalam penelitian terdahulu. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulianto Rudi dan Syahputra bekti/2018 yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku

pengelolaan keuangan penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2019) menyebutkan jika tingkat pendidikan pemilik UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM yang dijalankannya.

Berdasarkan uraian diatas mengingat UMKM merupakan suatu hal yang sangat penting untuk terus diperhatikan. Serta Adanya Perbedaan temuan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali penelitian dengan menambahkan variabel tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. Dari paparan diatas maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul “ *Pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan UMKM di tengah pandemi COVID-19 dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi ( Studi pada kelompok pedagang roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo Widang - Tuban)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM dimasa pandemi COVID-19?
2. Apakah tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi COVID-19 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi COVID-19.
2. Untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan dalam memoderasi pengaruh gender dengan perilaku pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi COVID-19

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian diatas maka dapat dilihat manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan usaha khususnya ditengah masa pendemi seperti saat ini. Serta dapat menjadi sumber referensi mengenai pentingnya pendidikan bagi setiap individu.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para pelaku UMKM mengenai siapakah yang sebaiknya diberikan tugas untuk melakukan pengelolaan keuangan dalam suatu usaha.

### 3. Bagi pihak lain

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan dapat menambah wawasan pembacanya terutama dalam bidang pengelolaan keuangan usaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Laki-laki disebutkan lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan UMKM. Sebab laki-laki dalam penelitian ini diidentifikasi memiliki pengetahuan keuangan lebih baik dibandingkan perempuan. Pengetahuan keuangan yang lebih baik akan membawa pengaruh yang baik dalam hal pengambilan keputusan pengelolaan keuangan UMKM yang akan dilakukan.

Hasil Penelitian serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Romaliu (2016) menyatakan bahwa perbedaan gender berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Perbedaan pengetahuan keuangan antara laki-laki dan perempuan menjadi faktor yang mendukung perbedaan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan. Dimana pada penelitian ini diketahui jika laki-laki lebih baik dalam hal penguasaan pengetahuan keuangan dibandingkan perempuan. Sehingga laki-laki dalam penelitian ini dianggap lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya atau UMKM.

Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi dan Sukistywati (2016) dalam Hardjono (2018) dalam. penelitian ini diperoleh hasil bahwa gender mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan usaha yang di jalankan melalui literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha (UMKM). literasi keuangan yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan menjadi perantara gender mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa literasi keuangan laki-laki lebih baik dibandingkan perempuan sehingga laki-laki lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya (UMKM).

Hasil penelitian yang serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dan Syahputra (2018) bahwa variabel gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh ini di dasari oleh karakter dasar perempuan dan laki-laki, dimana perempuan dianggap memiliki ketelatenan dan ketelitian yang lebih baik sehingga mampu mengelolaah keuangan dengan lebih baik. Penelitian ini didukung dengan hasil penilitian yang dilakukan oleh Astrid dan Widagdo (2014) yang menyebutkan bahwa gender berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Oleh Kholillah dan Irmani (2013) ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi dan Syahputra. Dalam penelitian ini dipaparkan jika gender mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sebab perbedaan karakter anatar laki-laki dan permuan mampu mempengaruhi dalam melakukan pengelolaan keuangan UMKM. Wanita dinilai lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan, sebab wanita memiliki sifat keuletan dan ketelatenan yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramulung (2016) bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya. Dimana dalam penlitian ini diperoleh hasil gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. perbedaan gender tidak behubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian yanag menyatakan gender tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan juga terdapat pada penilitian yang dilakukan Kurniawati (2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2019) menyebutkan jika tingkat pendidikan pemilik UMKM meiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM yang dijalankanya. Tingkat pendidikan dapat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan UMKM sebab tingkat pendidikan dinilai sebagai sarana pelaku usaha untuk memperoleh pengetahuan serta informasi keuangan yang dapat diaplikasikan

kedalam pengelolaan keuangan usahanya. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM akan semakin banyak Pengetahuan yang didapatkan dan akan semakin baik bagi pengelolaan keuangan UMKMnya.

Hal serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013), Dimana dalam penelitian ini dijelaskan jika pengetahuan keuangan melalui tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha. Semakin tinggi tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian ini bahwasanya responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi khususnya di tingkat perguruan tinggi memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik sehingga lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosandi (2013) juga memaparkan hasil yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memaparkan hasil bahwa tingkat pendidikan pemilik usaha mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan usaha yang dijalankannya. Dijelaskan dalam penelitian ini jika tingkat pendidikan khususnya pendidikan formal masih menjadi hal yang kurang dianggap penting menurut para pelaku UMKM, sehingga masih banyak pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu masih di jenjang SD dan SMP. Sehingga dalam



penelitian ini terlihat perbedaan antara pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi mampu mengelolan keuangan usahanya lebih baik dibandingkan pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Penelitian yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2017). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM akan mempengaruhi pengetahuan dan informasi-informasi mengenai bagaimana cara melakukan pengelolaan kuangan usaha yang baik. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan yang di tempuh oleh pelaku UMKM maka akan semakin banyak pengetahuan dan informasi pengelolaan keuangan yang dimiliki, dan hal tersebut akan berpengaruh positif bagi perilaku pengelolaan usahanya yang akan dilakukan.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu ditambahkan variabel tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. Adanya variabel tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi ini nantinya akan memberikan pengaruh memperkuat ataukah memperlemah hubungan antara gender dengan perilaku pengelolaan keuangan. Berikut agar lebih muda meninjau penelitian terdahulu maka dapat diliat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| NO | Nama/Tahun  | Judul   | Metode  | Hasil iPenelitian  |
|----|---|---|---|--|
| 1  | Susanti,<br>Adikusuma dan<br>dan Ellya<br>Erdian<br>/2017 | Perencanaan<br>keuangan,<br>literasi<br>keuangan dan<br>perencanaan<br>keuangan<br>terhadap<br>perilaku<br>keuangan<br>UMKM di<br>Surakarta | Menggunakan<br>pendekatan<br>kuantitatif,<br>serta data yang<br>digunakan<br>merupakan data<br>primer yang<br>diperoleh dengan<br>cara terjun<br>langsung dengan<br>responden | Gender melalui<br>pengetahuan<br>keuangan<br>mempengaruhi<br>perilaku<br>pengelolaan<br>keuangan sebab<br>laki-laki memiliki<br>pengetahuan<br>keuangan lebih<br>baik<br>dibandingkan<br>perempuan |
| 2  | Hadji hemid<br>Reza/2012                                  | Exploring<br>Main Factors<br>Affecting On<br>Impluse<br>Buying<br>Behavior.<br><i>Journal Of<br/>american<br/>Sains</i>                     | Penelitian<br>kuantitatif dan<br>menggunakan data<br>primer yang<br>diperoleh dari<br>pengamatan<br>langsung dan<br>menyebaran<br>kuisoner kepada<br>responden                | Gender tidak<br>memiliki pe<br>garuh terhadap<br>perilaku<br>pengelolaan<br>keuangan   |

|   |                                  |   |  |  |
|---|----------------------------------|---|--|--|
| 3 | Rosandi,R.E/2013                 | Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi aktansi pada UMKM Unggulan diJember                      | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian uji regresi linier berganda | Pendidikan memiliki pengaruh terhadap penggunaan pengelolaan keuangan.   |
| 4 | Laily Najmatul / 2013            | Pengaruh gender dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM                             | Jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis Inier berganda                                     | Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM  |
| 5 | Yulianti, dan Meliza Silvy/ 2013 | Faktor-faktor yang mempengaruhi presepsi pengusaha tentang pentingnya pelapora keuangan ddengan jumlah kredit | Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda  | Pengetahuan keuangan melalui tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha |

|   |                           |  |  |  |
|---|---------------------------|--|--|--|
|   |                           | serta prospek implementasi SAK ETAP  |  |  |
| 6 | Kholillah dan Irmani/2013 | Studi Financial Management Behavior Pada masyarakat  | Penelitian kuantitatif, dan menggunakan analisis linier berganda   | Hasil penelitian ini menyatakan jika gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan |
| 7 | Astrid dan Widagdo/ 2014  | Pengaruh Desain Atmosfer Toko Terhadap Perilaku Belanja: Studi Atas Pengaruh Gender Terhadap Respon Pengunjung Toko. | Metode penelitian pada penelitian ini yaitu jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan 4 variabel serta data yang digunakan merupakan data primer | Gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan                           |

|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
| 8  | Nainggolan<br>romauli / 2016                        | Gender,<br>tingkat<br>pendidikan<br>dan lama<br>usaha sebagai<br>determinan<br>penghasilan<br>UMKM Kota<br>Surabaya | Menggunakan<br>analisis regresi<br>logistik dalam<br>menganalisis<br>datanya | Perbedaan gender<br>berpengaruh<br>secara signifikan<br>terhadap<br>keuangan<br>UMKM  |
| 9  | Ramulung/2016                                       | AnEvaluation<br>Of Houshold<br>Accounting<br>InMaritius<br>Macrothik<br>Institute                                   | Jenis penelitian<br>kuantitatif  | penelitiannya<br>mengungkapkan<br>bahwa gender<br>tidak memiliki<br>pengaruh yang<br>signifikan<br>ditemukan hasil<br>yang beragam<br>didalam<br>penelitiannya. |
| 10 | Susanti<br>Adismunawan<br>dan Ellya<br>Erdian/ 2017 | Perencanaan<br>keuangan,<br>literasi<br>keuangan dan<br>perencanaan<br>keuangan<br>terhadap<br>perilaku<br>keuangan | Analisi yang<br>dilakukan yaitu<br>analisis linier<br>berganda               | Tingkat<br>pendidikan<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap perilaku<br>pengelolaan<br>keuangan<br>UMKM                                       |

|    |                                      |  |  |  |
|----|--------------------------------------|--|--|--|
|    |                                      | UMKM di Surakarta  |  |  |
| 11 | Kurniawati /2017                     | Pengaruh sikap terhadap uanag, Penegtahuan dan Gender Dengan Mediasi Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Surabaya  | kuantitatif. Analisis yang digunakan analisis diskriktif,uji instrumen serta uji asumsi klasik | Gender tidak mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu baik dalam keluarga maupun usahanya |
| 12 | Dewi, Kurniawati dan Sutrisna / 2017 | Pengaruh tingkat pendidikan pengelolaan keuangan, pengendalian intern akutansi, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif                                       | Tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan                                     |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
|    |  | terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah ( Studi empiris pada SMA/SMK negeri di Kabupaten Buleleng)           |  |  |
| 13 | Ahmadi Hermawan & Sukistywati/ 2018    | Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Gender terhadap Literasi Keuangan Studi eksperimen pada pelaku usaha UMKM di Madiun | Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer                      | Gender mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi yang dimiliki |
| 14 | Yulianto Rudi dan Syahputra bekti/2018 | Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, gender dan  | Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif Analisis yang digunakan | Tingkat Tingkat pendidikan pemilik UMKM memiliki pengaruh yang                   |

|    |  |  |   |   |
|----|--|--|---|---|
|    |  | tempat tinggal terhadap akuntansi keuangan keluarga  | analisis diskriptif, uji instrumen serta uji asumsi klasik  | positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM                        |
| 15 | Nidya Riswanda<br>Trisna<br>Wardhani/ 2019 | Pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM unggulan di Kabupaten Lumajan | Jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan diperoleh dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada responden yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti | Variabel gander berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan |



|    |                            |   |  |   |
|----|----------------------------|---|--|---|
|    |                            |   |  |   |
| 16 | Endang Sri<br>Rezeki/ 2019 | Perang tingkat pendidikan dalam memodeasi pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan Tambakromo | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner. | Tingkat pendidikan mampu memperkuat pengaruh kompensasi aparatur terhadap pengelolaan dana desa |

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun (2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan jika topik penelitian ini memanglah penting untuk dilaksanakan serta dapat memberikan manfaat untuk pengelolaan

keuangan pada UMKM. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya yaitu ditambahkan variabel tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi yang nantinya akan bertindak sebagai variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel gender dengan variabel pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu hal yang menjadi salah satu pembaharu dalam penelitian ini yaitu situasi penelitian dilakukanya pengamatan, dimana dalam penelitian ini berada dalam situasi pandemi COVID-19 yang mana kita ketahui bersama jika kondisi saat ini memiliki pengaruh yang tidak baik bagi kegiatan usaha dan situasi pandemi seperti saat ini belum pernah terjadi sebelumnya.

## **2.2.Kajian Teoritis**

### **1.2.1 Theory of planned behavior**

Teori planne behavior menurut Ajzen (1991) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku merupakan cerminan dari informasi atau keyakinan yang dominan mengenai perilaku tersebut. Menurut Yulianti (2013) Teori ini menjelaskan tentang prespektif kepercayaan yang dapat mempengaruhi individu untuk mengerjakan suatu tindakan yang spesifik. Suatu tindakan tersebut dapat terjadi melalui penggabungan berbagai aspek, atribut mengenai suatu informasi yang kemudian membentuk keinginan untuk mengerjakan sesuatu.

Theory Planned Behavior (TPB) atau yang disebut juga teori perilaku terencana, teori ini merupakan hasil pengembangan

dari teori of reasoned action (TRA). TRA merupakan sebuah teori perilaku beralasan yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. TRA menjelaskan bahwa sebuah keputusan yang diambil untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses rasional. Menurut teori TRA niat individu untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu didasarkan oleh dua faktor yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Mahyani: 2013). Norma subjektif merupakan faktor yang berasal dari tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk mengerjakan sesuatu atau meninggalkan sesuatu

(Ajzen,1991*dalam*Mahyani,2013). Norma subjektif ini berkaitan dengan pendapat masyarakat terhadap suatu kegiatan yang akan dikerjakan, bagaimana pandangan dan penilaian mereka terhadap diri seseorang jika seseorang tersebut mengerjakan suatu kegiatan yang dianggap tidak tepat menurut budaya yang berkembang dimasyarakat tersebut. Oleh sebab itu individu akan termotivasi untuk mengerjakan kegiatan sesuai dengan persepsi masyarakat sekitar atau kelompok tertentu. Norma subjektif ini secara umum membahas mengenai menerima atau tidak menerima suatu tindakan tertentu yang dilakukan oleh seseorang. Mendukung atau tidak mendukung suatu tindakan yang akan dikerjakan seseorang. oleh sebab lingkungan eksternal juga turut mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan

teman sebaya. Seseorang akan mereliasasikan niat yang dimilikinya apabila mendapatkan respon yang positif dari orang-orang sekitarnya.

Teori TPB menunjukkan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor diri sendiri akan tetapi ada faktor lain yang melatar belakangnya seperti gender, usia, pengalaman, dan pengetahuan serta lingkungan sekitarnya. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi keyakinan individu terhadap sesuatu sehingga akan mempengaruhi perilakunya. TPB ini dapat digunakan untuk memperkirakan apakah seseorang akan mengerjakan suatu tindakan atau tidak melakukannya. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Mahyani(2013) menjelaskan jika berdasarkan TPB seseorang merealisasikan niat yang dimilikinya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap seseorang terhadap tindakan atau perilaku, norma subjektif dan kemampuan individu dalam melakukan kontrol terhadap segala sesuatu yang dapat mempengaruhi suatu perilaku.

Adapun faktor yang pertama yaitu Sikap terhadap perilaku menurut Ajzen (1991) dalam jurnal yang ditulis oleh Mahyani (2013) merupakan keyakinan terhadap konsekuensi atau akibat yang akan diperoleh apabila individu mengerjakan suatu tindakan atau perilaku. Sikap terhadap perilaku ini akan membantu seorang individu untuk melakukan pengambilan keputusan untuk mengerjakan suatu perilaku atau tidak mengerjakannya dengan

cara melakukan prediksi mengenai manfaat dan kerugian yang akan ditanggung individu jika mengerjakan suatu perilaku. Apabila individu tersebut dirasa akan mendapatkan manfaat yang positif dari perilaku yang akan dilakukan maka individu tersebut akan termotivasi untuk segera merealisasikan niat yang dimilikinya.

Selanjutnya yaitu Norma subjektif menurut Mahyani (2013) merupakan keyakinan atau persepsi seseorang terhadap harapan-harapan dari masyarakat sekitar mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tertentu. persepsi masyarakat ini bersifat subjektif oleh sebab itu disebut dengan norma subjektif. Faktor yang ketiga yaitu kontrol perilaku, kontrol perilaku menurut Ajzen dalam jurnal yang ditulis oleh Mahyani (2013) merupakan persepsi atau keyakinan seseorang mengenai mudah atau sulitnya merealisasikan perilaku tertentu. Kontrol perilaku ini dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu perilaku tertentu. Jika semakin baik kemampuan dan keterampilan serta kesempatan yang dimiliki seorang individu maka akan semakin kuat dorongan untuk mengerjakan perilaku tersebut.

### **2.2.2 Perkembangan *Theory Planned Of Behavior***

Teori *Planned of behavior* merupakan hasil pengembangan teori sebelumnya yaitu teori tindakan beralasan (

*Theory Of Reasoned Action*). Dimana teori perilaku terencana ini disebut sebagai hasil dari perluasan teori perilaku beralasan. Awalnya teori perilaku beralasan ini menyebutkan jika ada dua faktor yang dapat memengaruhi seorang individu untuk mengerjakan suatu perilaku. Yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Sampai pada tahun 1991 Ajzen melakukan pengakajian ulang teori perilaku beralasan ini hingga menemukan satu faktor baru yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Ajzen menambahkan satu faktor berupa kontrol perilaku dengan ditambahnya satu faktor ini teori perilaku beralasan (*Theory of reasoned action*) berganti menjadi teori perilaku terencana (*Theory Planned Of Behavior*).

Teori perilaku beralasan dan teori perilaku terencana memiliki beberapa keterbatasan dalam memprediksi perilaku. Adapun beberapa keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut, yang pertama faktor keinginan yang tidak terbatas. keterbatasan yang kedua yaitu berdasar pada suatu penelitian empiris teori perilaku beralasan dan teori perilaku terencana hanya mampu menjelaskan sebesar 40% varian perilaku. keterbatasan selanjutnya yaitu rentan waktu dilakukanya penilaian terhadap perilaku dengan waktu perilaku yang sesungguhnya. Hal tersebut menjadi permasalahan disebabkan oleh keinginan atau perilaku setiap individu yang selalu berubah-ubah dan tidak dapat dipastikan. Jika rentan waktu penilain dengan waktu

sesungguhnya terjadi terlalu jauh maka kemungkinan hasil yang didapatkan tidak akurat lagi. Keterbatasan yang selanjutnya yaitu mengenai kriteria penilain yang ada pada teori perilaku beralasan maupun teori perilaku terencana tidak mampu memprediksi semua alasan perilaku individu. Sebab tidak semua individu melakukan suatu tindakan berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada kedua teori tersebut (Wernet, 2004 dalam Mahyani, 2013).

### **2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku**

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Husen (2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia dibagi menjadi dua yaitu faktor personal dan faktor situasional. Adapun faktor personal antara lain:

a) Faktor Biologis

Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa perbedaan biologis manusia yang sudah dimiliki sejak dia lahir akan memberikan pengaruh terhadap perilaku manusia itu sendiri. Seperti halnya perilaku laki-laki dan perempuan akan berbeda terhadap suatu hal. Salah satu pengelolaan keuangan laki-laki dan perempuan dengan perbedaan biologis yang mereka miliki akan mempengaruhi pola perilaku mereka dalam melakukan pengelolaan keuangannya.

b) Faktor sosiopsikologis

Kodrat manusia untum menjadi makhluk sosial akan mempengaruhi perilaku manusia pula. Hal tersebut dapat terjadi melalui proses sosial yang dilalui oleh manusia. Menurut Husen (2018) berdasarkan proses sosial manusia dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu afektif yang sering disebut juga aspek emosional manusia, kognitif, aspek kognitif ini merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh manusia dan konatif, aspek konatif merupakan aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan yang dilakukan dan kemauan dalam bertindak.

c) Faktor sosiogenesis faktor ini sering disebut juga sebagai faktor sekunder. sosiogenesis berperan dalam memepengaruhi perilaku seperti keinginan dan kemauan manusia yang akan dicapainya. Seperti contoh keinginan memperoleh pengalaman, keinginan akan pengakuan dan sebagainya.

Selain faktor personal perlilaku juga dapat dipengaruhi oleh faktor situasional, diantaranya faktor situasional yang dapat mempengaruhi perilaku sebagai berikut:

a) Faktor Ekologis

Faktor ekologis merupakan faktor lingkungan tempat tinggal manusia. Lingkungan tempat tinggal akan mempengaruhi perilaku manusia pula. Seperti contoh jika manusia tinggal di dlingkungan sekitar pesantren maka akan berpengaruh



terhadap perilaku kehidupan sehari-hari manusia tersebut akan lebih sering mengikuti kegiatan keagamaan dan sejenisnya.

b) Faktor teknologi

Teknologi yang semakin berkembang seiring perubahan zaman akan mempengaruhi perilaku manusia. Sebab saat ini kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Teknologi yang semakin berkembang akan mempengaruhi pola pikir manusia dalam berperilaku. Seperti halnya saat ini dengan adanya kecanggihan teknologi sehingga orang-orang dapat melakukan aktivitas yang dulunya hanya dapat dilakukan secara offline sekarang dapat dengan mudah dan praktis dilakukan secara online seperti berbelanja dan lainnya.

#### **2.2.4 Definisi gender**

Gender dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti jenis kelamin. Gender merupakan sebuah sifat yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan yang terbentuk dari faktor sosial budaya dan masyarakat sekitarnya. Terbentuknya sifat-sifat tersebut sehingga melahirkan beberapa anggapan perbedaan peran sosial dan budaya antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan Menurut Muawanah (2009) gender secara terminologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan

perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan di suatu waktu dan budaya tertentu yang dibangun dengan berlandaskan secara sosial bukan secara biologis. Gender menurut Aziz dalam buku saku gender, gender secara umum diartikan sebagai interpretasi mental dan kultural terhadap perbedaan laki-laki dan perempuan (Aziz dkk, 2015).

Gender dalam *Women's Studies Encyclopedia* dalam buku saku gender diartikan sebuah konsep budaya yang berupaya membangun perbedaan (*Distinction*) dalam peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat (Aziz dkk, 2015). Menurut teori *Nurture* gender merupakan perbedaan yang timbul antara laki-laki dan perempuan yang hakikatnya akan menghasilkan konstruksi sosial dan budaya yang berbeda dan pada akhirnya akan menghasilkan tugas dan peranan yang berbeda. (Sasongko, 2007 dalam Yusri 2018). Sedangkan menurut Teori *Nature*, merupakan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan hal tersebut merupakan kodrat sehingga tidak dapat dirubah dan bersifat universal. Teori *Equilibrium* Teori *equilibrium* atau keseimbangan menekankan konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan. Dari paham ini dapat kita ketahui jika "laki-laki dan perempuan dalam maupun bermasyarakat (Sasongko, 2007 dalam Yusri 2018)

Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian gender maka gender dapat disimpulkan gender merupakan sebuah konsep perbedaan peranan yang tersusun berdasarkan aspek sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat. Wujud konsep konsep gender yang berkembang di masyarakat ini yaitu perempuan dikenal sebagai makhluk yang memiliki watak lemah lembut, tekun, elus, cantik sehingga wanita dianggap lebih cocok untuk mengerjakan pekerjaan rumah seperti mengurus anak, memasak dan mengatur dan mengelola keuangan. Sedangkan laki-laki memiliki watak yang kuat, tangguh, rasional dan jantan dengan watak tersebut laki-laki dinilai cocok untuk mengerjakan pekerjaan diluar rumah (mencari nafkah untuk keluarga).

Adanya perbedaan peranan dan watak yang berbeda antara laki-laki dan perempuan maka secara tidak langsung akan membentuk pola pikir dalam bersikap dan juga dalam proses pengambilan keputusan termasuk didalamnya keputusan pengelolaan yang akan dilakukan. Sehingga akan timbul perbedaan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh laki-laki dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh perempuan. Chen dan Volpe (1998) dalam Yushita (2017) menyebutkan bahwa perempuan kurang tertarik dan kurang percaya diri dalam hal mempelajari topik keuangan dibandingkan dengan laki-laki.

### **2.2.5 Perbedaan peranan gender**

Menurut Abdul Aziz dalam buku saku gender perbedaan peran yang ditimbulkan dari adanya gender dibagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

- a. Peran produktif atau peran sektor publik merupakan peran yang lazimnya dilakukan oleh individu dalam hal melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa baik yang akan dikonsumsi sendiri maupun yang akan diperdagangkan.
- b. Peran reproduktif atau peran sektor domestik merupakan peranan yang dijalankan oleh individu yang berkaitan dengan kegiatan pemeliharaan sumber daya manusia dan pekerjaan urusan rumah tangga seperti mengurus anak, mengurus rumah dan urusan rumah lainnya.
- c. Peran sosial merupakan peran yang dikerjakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong, kerja bakti dan lainnya.

### **2.2.6 Sejarah terbentuknya peran gender**

Menurut Sukerti dalam bukunya (2016) Awal terbentuknya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan sebenarnya membutuhkan proses yang cukup lama. Proses dari awal hingga sampai pada akhirnya terbentuklah perbedaan-perbedaan gender yang kita ketahui sampai saat ini. Adapun perbedaan – perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal

diantaranya sebagai berikut: Disosialisasikan, diperkuat, bahkan dikonstruksi secara sosial dan kultur baik secara agama maupun secara negara yang mendukung dengan membuat peraturan-peraturan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Sehingga peraturan-peraturan tersebut semakin melekat dalam kehidupan masyarakat dan dianggap sebagai sebuah ketetapan yang telah diatur oleh Tuhan dan tidak dapat diubah lagi. Butuh waktu yang lama pula untuk mensosialkan hukum yang telah dibuat yang diperuntukan kepada laki-laki dan perempuan yang berupa kedudukan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan peraturan laki-laki dan perempuan tersebut berakibat menimbulkan bias gender, yang pada akhirnya banyak melahirkan ketidakadilan gender.

#### **2.2.7 Gender dalam pandangan islam**

Penciptaan laki-laki dan perempuan tentulah memiliki perbedaan baik biologis maupun batiniahnya. Baik laki-laki maupun perempuan memiliki kelebihan masing-masing dalam pandangan islam. Dalam penciptaanya laki-laki memanglah memiliki kelebihan baik dari segi fisik dan mental lebih kuat daripada perempuan. Oleh sebab itu dalam islam laki-laki ditugaskan sebagai pemimpin dalam keluarganya serta berperan sebagai pihak pencari nafkah bagi keluarganya. Asy Syaikh Ibnu Baaz pernah berkata dalam jurnal yang ditulis oleh Kasmawati

(2013) Islam telah menetapkan bahwa suami dan istri masing-masing memiliki perannya masing-masing, dimana suami berperan sebagai pencari nafka dalam rumah tangganya sedangkan istri berperan untuk menjaga dan mendidik anak-anak mereka.

Dari riwayat tersebut dapat di artikan bahwa Allah SWT menciptkana segala sesuatu berbeda-beda termasuk laki-laki dan perempuan sudah ditetapkan berdasarkan kodratnya masing-masing. Tidak ada yang rendah dimata Allah. Setiap ciptaanya memiliki derajat yang sama dan telah di bekali dengan kelebihanya masing-masing untuk dimanfaatkan dikehidupan di dunia. Laki-laki diberikan kelebihan fisik dan batin yang kuat sedangkan perempuan diciptakan dengan kelebihan memiliki jiwa yang lembut. Penciptaan perempuan dengan kelebihanya telah dijelaskan dalam Q.s An Nisa' ayat /3 : 1 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا

زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan

*(mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”(QS. An Nisa’/3:1)*

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Siti Hawa AS telah diciptkan oleh Allah dari tulang rusuk sebelah kiri Nabi Adam ketina Nabi tengah tertidur. Ketikan Nabi Adam terbangun dari tidurnya Nabi merasa kaget dengan apa yang dilihatnya dan kemudian Nabi langsung jatuh cinta kepada Siti Hawa. Begitu pula sebaliknya Siti Hawa langsung jatuh cinta pula kepada Nabi Adam.

Penjelasan dari ayat diatas dapat kita artinya jika naff menurut sebagian besar ahli tafsir diartikan sebagai sosok nabi Adam dan Istrinya Siti Hawa. Akan tetapi arti dari ayat al-quran ini sering di salah mengerti oleh sebagaian orang. Ayat ini bagi sebagaian orang diartikan jika perempuan merupakan bagian laki-laki sehingga perempuan tidak akan bisa melakukan apapun tanpa adanya bantuan seorang laki-laki. Hal ini juga sering dikait-kaitkan jika wanita diciptkan dari tulang rusuk nabi Adam sehingga wanita tidak akan ada jika laki-laki tidak ada disampingnya. Wanita memang diciptkan dari tulang rusuk nabi Adam akan tetapi itu hanya berlaku bagi Siti Hawa saja, wanita-wanita lainnya sama halnya dengan laki-laki yaitu tercipta dari sel sperma dan sel telur manusia. Sehingga laki-laki dan wanita tidak

ada perbedaan derajat semua memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dimata penciptaNya.

### **2.2.8 Definisi tingkat pendidikan**

Tingkat pendidikan Menurut Sikula (2011) dalam Susanti dkk (2017) merupakan suatu proses jangka panjang yang didalamnya menggunakan prosedur secara sistematis dan terorganisir dan dimana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Sedangkan menurut Mandang, Mandang dkk (2017) pendidikan merupakan suatu proses atau metode pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari seseorang atau kelompok yang memiliki keahlian di bidang tertentu yang dilaksanakan secara formal dan sistematis. Dari paparan definisi tingkat pendidikan menurut para ahli maka dapat disimpulkan jika tingkat pendidikan merupakan suatu proses panjang yang ditepuh oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, informasi dan keterampilan dari seorang yang ahli dalam bidang tertentu dan kegiatannya dilakukan secara formal dan sistematis sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh pihak bersangkutan.

Tingkat pendidikan seseorang secara tidak langsung akan mempengaruhi pola-pola berfikir, bertindak dan



pengambilan keputusan. Hal tersebut berkaitan dengan pengalaman yang didapatkan ketika menempuh pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang maka Tingkat pendidikan diukur dari pendidikan formal terkahir kali yang ditempuh oleh setiap individu maka akan semakin luas pula pemikiran dan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian maka akan semakin mudah dalam mengelolah invormasi yang di dketuinya termasuk salah satunya informasi mengenai pengelolaan keuangan usaha.

### 2.2.9 Pendidikan dalam Islam

Pendidikan sejatinya telah melekat pada diri manusia. Bahkan pendidikan telah ada saat pertama kali manusia diciptakan ooleh Allah SWT. Hal ini dikutip dari firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah/2: 31

Artinya :*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda-benda dan seluruhnya, kemudian mengumumkannya kepada para malaikat lalu berfirman “ Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu menang orang yang benar (QS. al-Baqarah/2:31).*

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Menurut Syekh Jalaluddin dalam tafsir jalalain Dia mengajarkan kepada Nabi Adam semua nama-nama benda.

Allah memberikan pemahaman secara langsung nama-nama benda tersebut ke dalam hati Nabi Adam AS dan kemudian menampilkan semuanya benda-benda tersebut. Di sini terdapat kemenangan makhluk berakal dihadapan malaikat, setelah itu dikatakan kepada mereka sebagai bentuk kemenangan hujan. Sebutkanlah dan beritahukanlah kepada-Ku nama-nama semua benda itu jika memang kamu memang orang yang benar. Sebagai bukti bahwa Aku tidak menciptakan makhluk yang lebih pandai daripada kamu dan kamu lebih berhak untuk menjadi Khalifah sebagai pengganti-Ku.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwasanya pendidikan lahir secara bersamaan dengan diciptakannya manusia. Salin itu dari ayat diatas dapat diketahui pula bahwa islam sangat menepatkan pendidikan sebagai pusat kehidupan dan menjadikan pendidikan sebagai bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan menjadi penyongkong manusia dalam melakukan kegiatannya terutama di era seperti sekarang. Sangata sulit jika membayangkan manusia berkembang di era sekarang tanpa adanya pendidikan didalamnya. Oleh sebab itulah pendidikan menjadi hal yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia.

Melihat kembali pandangan islam mengenai pendidikan bagi umat manusia dapat menjadikan kita sebagai motivasi bahwa tidak ada satupun kehidupan yang tidak membutuhkan pendidikan (ilmu). Setiap sesuatu baik tindakan, sifat maupun

perilaku senantiasa membutuhkan pendidikan (ilmu) didalamnya agar apa yang kita lakukan dapat bermanfaat bagi diri kita sendiri maupun orang lain. Termasuk dalam hal ini yaitu perilaku keuangan dalam berwirausaha. Melakukan penegelolaan keuangan usaha merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan sebuah usaha. Oleh sebab itu penting bagi sang pengelolah untuk memiliki keilmuan dalam hal pengelolaan keuangan yang baik bagi sebuah usaha.

#### **2.2.10 Pentingnya pendidikan untuk manusia**

Manusia dan pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana yang diterangkan oleh Yusuf (2018) dalam bukunya bahwa pendidikan dapat dikategorikan sebagai salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Oleh sebab itu manusia tidak dapat terlepas dari pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan bagi manusia dapat berperan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan saat ini serta bekal dalam rangka mempersiapkan masa depannya dalam upaya memiliki kehidupan yang baik. Seiring perkembangan zaman kehidupan manusia menjadi semakin kompleks lagi, Sehingga perlu bekal yang cukup untuk senantiasa dapat bertahan ditengah-tengah masyarakat.

Peran Pendidikan bagi manusia sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf (2018) Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan

asasi. Kebutuhan asasi berperan membantu manusia untuk mempersiapkan kemampuan manusia sampai tahap kemandirian dan dapat bertanggung jawab atas dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika pendidikan dapat melatih manusia dalam hal peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungannya. Sehingga manusia dapat diterima dalam lingkungannya serta dapat melakukan interaksi sosial secara baik dengan masyarakat lingkungannya sehingga terjalinlah hubungan yang baik antara manusia dengan lingkungannya.

Dari paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang sangat penting yang secara substansional dapat memengaruhi kehidupan manusia. Salah satu yang dapat dianggap bukti bahwa pendidikan merupakan salah satu instrumen dalam pembangunan kehidupan manusia menurut Yusuf (2018) yaitu berbagai hasil yang telah diraih oleh manusia itu sendiri. Pencapaian-pencapaian manusia yang telah diraih selama hidup tidak terlepas dari manfaat pendidikan bagi dirinya. Berkat pendidikan manusia dapat mengetahui berbagai ilmu, pengetahuan dan juga informasi. Hal-hal yang didapatkan dari pendidikan tersebut menjadi bekal manusia dalam meraih apa yang ingin dicapainya.

### **2.2.11 Pengelolaan keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan ( Financial Management Behavior) Menurut Perry dan Morris perilaku keuangan merupakan suatu tanggung jawab seorang terhadap keuangannya yang dinilai dari tiga hal yaitu bagaimana seseorang dapat mengontrol pengeluaran yang dilakukan, menghemat keuangannya dan kemampuan membuat anggaran keuangannya (Perry dan Morris 2005). Perilaku keuangan setiap individu dapat dinilai dari bagaimana peengelolaan aset yang dimilikinya baik berupa kas, investasi maupun hutang dan pengeluaran lainnya (Huston 2010). Menurut Khililah & Irmani Perilaku pengelolaan keuangan dapat diartikan juga sebagai sebuah kemampuan individu dalam mengatur kauangan yang dimiliki (Khililah & Irmani 2013). Kegiatan mengatur dapat berupa penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pengevaluasian dan penyimpanan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang dapat digunakan dalam menilai perilaku pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris diantaranya sebagai berikut, Pengendalian pengeluaran, pembayaran tangihan tepat waktu, penyusunan keuangan dimasa yang akan datang, tabungan, dan pemenuhan kebutuhan diri sendiri juga keluarga (Perry dan Morris 2005).

Berdasarkan paparan diatas dapat di simpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola aset yang dimilikinya.

aset dapat berupa uang tunai, maupun lainnya. Pengelolaan keuangan bertujuan agar kekayaan yang di miliki oleh seseorang tersebut dapat terkontrol pengeluaran maupun pemasukanya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meminimalisir devisit aset yang dapat dialami oleh setiap individu.

Devisist merupakan keadaan yang ditakuti oleh banyak individu sehingga dihindari oleh banyak orang. Tidak hanya devisit pada pengelolaan keuangan keluarga saja aka tetapi devisit keuangan dalam usaha juga menjadi hal yang tidak baik bagi keberlangsungan usaha itu sendiri. Oleh sebab iu pengelolaan keuangan menciadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan bagi para pengusaha.

#### **2.2.12 Pengelolaan keuangan dalam islam**

Aset yang dimiliki oleh setiap individu pada dasarnya merupakan amanah dari maha kuasa yang harus dipergunakan serta dijaga berdasarkan syariat yang telah ada. Dalam nilai ajaran keislaman manusia tidak hanya dituntut untuk mendapatkan aset tanpa menyalahi hak orang lain. Akan tetapi juga dalam hal mengelola keuangan, setiap individu harus memperhatikan bagaimana cara yang harus dilakukan dalam melakukan pengelolaan asetnya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam aset yang dimiliki oleh individu didalamnya terdapat hak orang lain harus kita

penuhi agar aset kekayaan yang kita miliki tidak hanya semata-mata kuantitasnya saja yang diperhatikan akan tetapi kebarakahnya jug didapatkan. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Dzariyat/ 51:19

وَفِ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

*Artinya: Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian/tidak meminta. (Q.S. Al-Dzariyat/ 51:19).*

Berdasarkan Hidayatul Insan bi Tafsir Qur'an hamba yang bertakwah akan selalu taat dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Serta akan menyadari apabila dalam rezeki yang mereka terima terdapat hak orang lain yang mesti dipenuhi. Adapun cara pemenuhanya dapat berupa zakat maupun sedekah yang diperuntukan untuk orang miskin akan tetapi tidak mengulurkan tanganya untuk meminta kepada orang lain Berdasarkan dalil diatas maka hendaknya seorang pengusaha memperhatikan dengan seksama bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang baik menurut islam. Agar apa yang di dapatkan tidak hanya dapat bermanfaat bagi diri sendiri akan tetapi membawa manfaat juga bagi orang lain. Dalam melakukan pengelolaan keuangan hendaknya selalu di ingat dan di laksanakan untuk memenuhi kewajiban kita atas amanah berupa aset yang kita dapatkan.

### **2.2.13 Faktor- faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan**

Pengelolaan keuangan usaha merupakan salah satu hal penting yang sangat diperhatikan dalam setiap kegiatan usaha. Pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan oleh seseorang tidak begitu saja terjadi secara alamiah. Akan tetapi banyak faktor dibelakang yang melatarbelakangi. Menurut Yusri dalam penelitian yang dilakukanya ditemukan jika ada beberapa hal yang menjadi faktor pengelolaan keuangan antara lain sebagai berikut:

#### **a. Kemampuan Akademis**

Kemampuan akademis menurut Yusri ( ) diartikan sebagai tingkat kecerdasan dalam pemecahan masalah. Kemampuan akademik biasanya diukur melalui pencapaian prestasi yang diraihny dalam pendidikan formal yang telah ditempuhnya. Kemampuan akademis dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang sebab semakin banyak kemampuan akademis yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin banyak pula keilmuan yang diperolehnya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengelolaan keuangan seseorang.

#### **b. Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan menurut Yusri (2018) diartikan sebagai pengetahuan seseorang berkaitan dengan ilmu keuangan. Pengetahuan keuangan tidak hanya didapatkan dari pendidikan



formal saja. Akan tetapi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti berita dan seminar. Pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Hal tersebut dijelaskan menurut Yusri (2018) Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sebab orang yang mempunyai pengetahuan keuangan individu tersebut lebih tau bagaimana sebaiknya uang harus dikelola, memahami apa itu menabung serta bagaimana melakukan perencanaan keuangan yang baik.

#### c. Gender

Gender menurut Yusri menjadi salah satu yang menjadi faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Hal tersebut disebabkan adanya anggapan mengenai perbedaan gender yang selama ini beredar dikalangan masyarakat. Adanya anggapan jika perempuan dianggap lebih baik dalam hal mengatur keuangan dibandingkan laki-laki. Sebab wanita dianggap memiliki sifat lebih tekun teliti dan ulet dibandingkan laki-laki. Sedangkan laki-laki lebih cocok mengerjakan pekerjaan di luar rumah yang membutuhkan tenaga lebih banyak. Anggapan-anggapan tersebut dapat memengaruhi pola pikir yang berbeda antara laki-laki dan perempuan sehingga gender dapat memengaruhi sikap

seseorang dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pengelolaan keuangan dalam suatu usaha menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Terutama di tengah situasi seperti saat ini. Untuk senantiasa dapat bertahan ditengah kondisi yang sangat sulit Pengusaha harus pintar-pintar melakukan pengelolaan keuangan usahanya. Baik buruknya pengelolaan yang dilakukan oleh setiap pengusaha tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun intenal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2016) yang menjelaskan bahwa salah satu yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu gender. Gender sebagaimana yang telah dipaparkan diatas merupakan suatu perbedaan peranan yang timbul dikalangan masyarakat yang dibangun berdasarkan nilai sosial yang beredar dalam masyarakat.

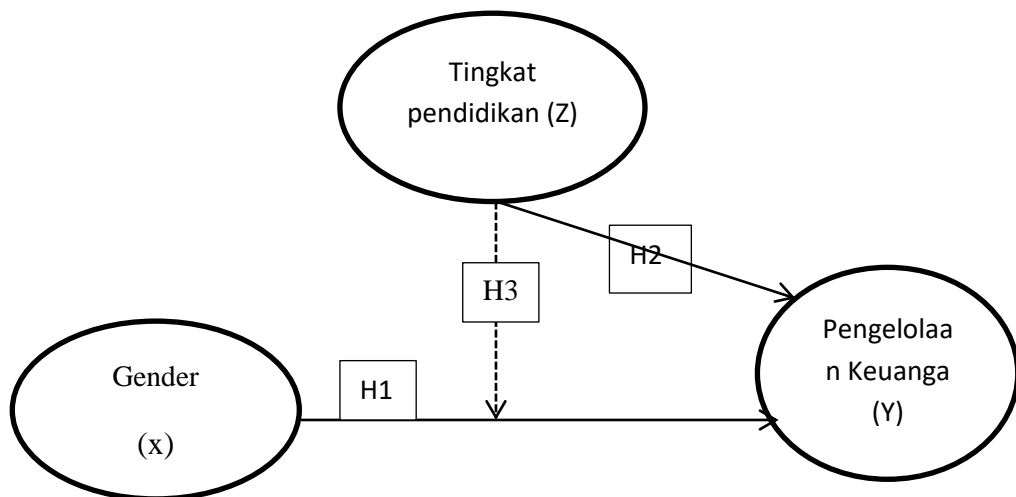
Selain gender yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam suatu usaha. Hal lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan usaha salah satunya yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dinilai dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan hal tersebut di dasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2018) yang menjelaskan bahwa gender dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yang

mana didalamnya ditemukan hasil bahwa laki-laki di nilai lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan.

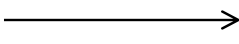
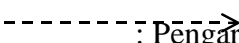
Hal tersebut berkaitan dengan literasi dan pengetahuan keuangan yang dimiliki laki-laki lebih unggul dibandingkan perempuan. Untuk memperoleh literasi serta pengetahuan keuangan salah satu cara yang dapat di tempuh yaitu melalui pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh banyak informasi diantaranya yaitu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Berdasarkan paparan diatas adapun kerangka konsep penelitian yang akan digunakan seperti dibawah ini.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



Sumber : Dibuat Peneliti (2021)

Keterangan :  : Pengaruh langsung  
 : Pengaruh moderasi

H1: Gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

(Kholilah dan Irmani,2013) (Nainggolan romauli ,2016)

(Ahmadi Hermawan dan Sukistywati, 2018) (Astrid dan Widagdo, 2014).

H2: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Yulianto Rudi dan Syahputra bekti/2018, Dewi,

Kurniawati dan Sutrisna / 2017, Susanti Arismunawan dan Ellya

Erdian/ 2017, Rosandi, 2013)

H3: Tingkat pendidikan memoderasi pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan. (Endang Sri Rezeki/ 2019, Putri ayuni,2018)

## **2.4 Hubungan Antar Variabel Dan Hipotesa**

### **2.4.1 Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

#### **UMKM**

Gender merupakan sifat-sifat yang dibentuk dari sosial dan budaya yang beredar dan berkembang disuatu masyarakat sehingga melahirkan anggapan-anggapan dalam hal perbedaan

peran, perbedaan sifat dll. Perbedaan sikap dan peran ini tercermin dari kebiasaan yang lazimnya di ikuti dan dianggap sudah sewajarnya terjadi yaitu dimana seorang perempuan dianggap memiliki karakter yang lembut ulet teliti lebih cocok dan lebih baik dirumah saja mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti mengasuh anak, memasak, mengatur keuangan dan seterusnya. Sedangkan laki-laki yang dianggap memiliki karakter kuat dan tegas lebih cocok berperan sebagai pencari nafka diluar rumah.

Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan dalam berbagai hal seperti perbedaan peran dalam keluarga, sikap, pola pikir dan juga sikap dalam pengambilan keputusan. Perbedaan-perbedaan tersebut tentunya juga akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan akan berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan teori *planned behavior* yang menyatakan bahwa setiap individu dalam bertindak hal tersebut terjadi dikarenakan adanya niat atau tujuan yang mendasarinya dengan dilatarbelakangi faktor-faktor sosial dan budaya masyarakat ( Rizaldi & Asandiirta :2019). Kita ketahui bersama jika faktor sosial dan budaya yang berkembang dalam masyarakat membentuk perbedaan peranan pada gender. Oleh sebab itu Berdasarkan teori tersebut maka dapat dijadikan sebagai landasan jika gender akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam keluarga.

Menurut Susanti (2017), laki-laki memiliki kecenderungan tingkat pengetahuan dalam bidang keuangan jauh lebih baik dibandingkan dengan perempuan, pengetahuan yang lebih luas tentunya akan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan dibandingkan dengan perempuan yang cenderung kurang luas pengetahuan dibidang keuangan. Selan itu gender juga telah terbukti dapat memepengaruh pengelolaan keuangan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholillah dan Irmani (2013) yang menjelaskan bahwa gender berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astrid dan Widagdo (2014) dan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi Hermawan & Sukistywati (2018) serta penelitian yang dilakukan oleh Nidya Riswanda Trisna Wardhani (2019) yang memperoleh hasil serupa bahwa gender mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan. Dari paparan diatas maka dapat diambil hipotesa berikut ini:

H1 : Gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

#### **2.4.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM**

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang, yang umumnya seseorang menempuh pendidikan dengan tujuan guna memahami suatu keilmuan ataupun mempelajari lebih dalam suatu bidang keahlian tertentu. Tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh setiap individu tentunya akan membawa pengaruh terhadap pola pikir setiap individu. Jika semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seorang maka akan semakin tinggi pula keilmuan yang dimiliki seseorang. Dengan demikian banyak keilmuan yang dimiliki seseorang maka akan mempengaruhi juga pola pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang termasuk didalamnya pengambilan keputusan dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Pengambilan keputusan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki tingkat pendidikan dan keilmuan yang lebih luas dan lebih tinggi akan berbeda dengan pengambilan keputusan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Dimana jika seorang yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi akan lebih matang dalam melakukan perencanaan keuangan termasuk perencanaan usaha yang dijalankannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, Norma dan Meliza Silvy (2013) yang menyatakan bahwa tingkat

pendidikan mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan secara langsung melalui pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Rosandi,R.E (2013) yang menyatakan hal serupa bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengaplikasian informasi keuangan yang dimilikinya. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Susanti Arismunawan dan Ellya Erdian (2017) serta penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kurniawati (2017) yang menyatakan jika tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelelolaan keuangan. Selian penelitian yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung ada juga penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan mampu memoderasi suatu pengaruh antar variabel penelitian tersebut diungkapkan oleh (Rezeki,2018). Berdasarkan paparan diatas maka dapat diambil hipotesa berikut ini:

H2 : Tingkat pendidikan Berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

UMKM

#### **2.4.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Dalam Memoderasi Hubungan Antara Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM**



Laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan yang berbeda dalam mengambil suatu keputusan. Perempuan dinilai cenderung tidak suka dengan risiko dibandingkan dengan laki-laki yang lebih berani akan risiko dalam membuat suatu keputusan. Termasuk juga dalam hal pengelolaan keuangan perempuan cenderung lebih menghindari risiko dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2018) yang menyatakan jika laki-laki lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan hal tersebut dilatar belakangi oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Salah satu langkah untuk mendapatkan pengetahuan keuangan yaitu dengan cara menempuh pendidikan. Sehingga semakin tinggi pendidikan maka akan membantu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki laki-laki dan perempuan semakin baik. Oleh sebab itu maka tingkat pendidikan memiliki potensi dapat memperkuat pengaruh gender dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM seseorang. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diperoleh hipotesa dibawah ini:

H3: Tingkat pendidikan mampu memoderasi gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Noor (2011) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji beberapa teori tertentu dengan melakukan pengujian hubungan antar variabel sehingga diperoleh data berupa angka dan dapat dianalisis menggunakan alat statistik.

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perkumpulan pedagang roti goreng dan cakweh. Dikarenakan pedagang roti dan cakweh ini tersebar diberbagai kota maka penelitian ini dilakukan di perkuumpulan arisan pedagang roti goreng dan cakweh yang mana didalamnya sudah beranggotakan hampir seluru pedagang roti goreng dan cakweh desa Sumberjo. Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah proses pengambilan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Syahrudin dan Salim (2012) merupakan keseluruhan objek yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diteliti. Secara umum populasi dalam sebuah penelitian tercermin dalam judul. Sama halnya pada penelitian ini adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelompok pedagang roti goreng dan cakweh desa Sumberjo Widang-Tuban.

Sedangkan sampel menurut Syahrudin dan Salim (2012) merupakan bagian daripada populasi yang akan dijadikan sebagai objek yang dilakukan penelitian. Adapun dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Lemeshow(1997) adapun rumus penentuan sampel

sebagai berikut:  $n = z^2 \times P(1-P) / d^2$   $n = 1,96^2 \times 0,5(1-$

$0,5) / 0,10^2 = 0,9604 n = \text{Jumlah Sampel}$

$Z = \text{Skor } z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96$   $P =$

$= \text{Maksimal estimasi} = 0,5$   $d = \text{alpa} (0,10)$

atau  $\text{sampling error} = 10\%$

Dari rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 96 sampel dan dibulatkan menjadi 100 sampel pendatang roti goreng dan cakweh desa Sumberjo. Adapun sampel dalam penelitian ini sebagai berikut ini.

**Tabel 3.1**

**Tabel Data Responden**

| No | Nama      | Jenis iKelamin |
|----|-----------|----------------|
| 1  | Mas Agus  | Laki-laki      |
| 2  | Mas Galuh | Laki-laki      |
| 3  | Mas Rozem | Laki-laki      |
| 4  | mbak irma | Perempuan      |
| 5  | Mas Pendi | Laki-laki      |

|    |                      |           |
|----|----------------------|-----------|
| 6  | Mas Aditya           | Laki-laki |
| 7  | Mas Alif             | Laki-laki |
| 8  | Mas Yasir            | Laki-laki |
| 9  | Mas Hendra           | Laki-laki |
| 10 | Mas Utomo            | Laki-laki |
| 11 | Mas Khoirum          | Laki-laki |
| 12 | Mas Danu             | Laki-laki |
| 13 | Mas Wanto            | Laki-laki |
| 15 | Mas Rizki            | Laki-laki |
| 16 | Mas Harminto         | Laki-laki |
| 17 | Mas Jono dan istri   | Perempuan |
| 18 | Mas Dapit            | Laki-laki |
| 19 | Mas Sumian dan istri | Perempuan |
| 20 | Mas Wawan            | Laki-laki |
| 21 | Lathi                | Perempuan |
| 22 | Lek mujib dan istri  | Perempuan |
| 23 | Lek Nadi dan istri   | Perempuan |
| 24 | Lek Hartono          | Laki-laki |
| 25 | Lek Cipto            | Laki-laki |
| 26 | Lek Bargo            | Laki-laki |

|    |                          |           |
|----|--------------------------|-----------|
| 27 | Alfian                   | Laki-laki |
| 28 | Mas Yogik                | Laki-laki |
| 29 | Mas Dikin                | Laki-laki |
| 30 | Mas Mamut                | Laki-laki |
| 31 | Mas Rokim dan Istri      | Perempuan |
| 32 | Messy arsita             | Perempuan |
| 33 | Mas Hartono dan Mbak tya | Perempuan |
| 34 | Mas Hengki               | Laki-laki |
| 35 | Mas Pras                 | Laki-laki |
| 36 | Mas Didik                | Laki-laki |
| 37 | Mbak Cica                | Perempuan |
| 38 | Mbak Keny                | Perempuan |
| 39 | Mas Abbas                | Laki-laki |
| 40 | Mas Hendro               | Laki-laki |
| 41 | Pak Tarno                | Laki-laki |
| 42 | Mas Yudi                 | Laki-laki |
| 43 | Mas Latono               | Laki-laki |
| 44 | Mas Adi dan Istri        | Perempuan |
| 45 | Mas Ari                  | Laki-laki |
| 46 | Mas Agus W               | Laki-laki |

|    |                      |           |
|----|----------------------|-----------|
| 47 | Mas Budi             | Laki-laki |
| 48 | Mas Wandik dan Istri | Perempuan |
| 49 | Mas Antoro           | Laki-laki |
| 50 | Mas In               | Laki-laki |
| 51 | Pak Darkon dan Istri | Perempuan |
| 52 | Mas Edi              | Laki-laki |
| 53 | Mas Bidin            | Laki-laki |
| 54 | Mas Ferdi            | Laki-laki |
| 55 | Mas Pudir            | Laki-laki |
| 56 | Mas Mat Juri         | Laki-laki |
| 58 | Mas Ap               | Laki-laki |
| 59 | Mbak vivit           | Perempuan |
| 60 | Mbak titin           | Perempuan |
| 61 | Mbak Ita             | Perempuan |
| 62 | Mas Zuri             | Perempuan |
| 63 | Mas Viky             | Laki-laki |
| 64 | Mas irfan dan Istri  | Perempuan |
| 65 | Mbak Bariyah         | Perempuan |
| 66 | Mbak tun             | Perempuan |
| 67 | Mbak Rika (Karim)    | Perempuan |

|    |                |            |
|----|----------------|------------|
| 68 | Mbak Hapy      | Perempuan  |
| 69 | Mbak Eni       | Perempuan  |
| 70 | Mbak ririn     | Perempuan  |
| 71 | Mbak Lina      | Perempuan  |
| 72 | Ibu Tamidah    | Perempuan  |
| 73 | Ibu Anis       | Perempuan  |
| 74 | Ibu Jumaidarni | Perempuan  |
| 75 | Mbak Lulus     | Perempuan  |
| 76 | Mbak Karmisih  | Perempuan  |
| 78 | Ibu Wartini    | Perempuan  |
| 79 | Mas Isnanto    | Perempuan  |
| 80 | Mas Hadi       | Perempuan  |
| 81 | Mbak yesi      | Perempuan  |
| 82 | Mas Aziz       | Laki-laki  |
| 83 | Mas Sodikin    | Laki-laki  |
| 84 | Mas Denis      | iLaki-laki |
| 85 | Mas Khoiri     | Laki-laki  |
| 86 | Mas Jufri      | Laki-laki  |
| 87 | Mas Imam       | Laki-laki  |
| 88 | Mas Kardi      | Laki-laki  |

|     |                      |           |
|-----|----------------------|-----------|
| 89  | Ibu Ayu              | Perempuan |
| 90  | Mbak Dian            | Perempuan |
| 91  | Mas Ari Sekar pethak | Laki-laki |
| 92  | Mas Nanang           | Laki-laki |
| 93  | Mbak Gina            | Perempuan |
| 94  | Mas Fuad             | Laki-laki |
| 95  | Mbak Ririn           | Perempuan |
| 96  | Ibu Qomariah         | Perempuan |
| 97  | Mas Edi              | Laki-laki |
| 98  | Bapak Wandu          | Laki-laki |
| 99  | Mas Kunadi           | Laki-laki |
| 100 | Bapak Sukim          | Laki-laki |

Sumber : Data diolah oleh peneliti i(2021)

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan simple random sampling. Menurut Radjab dan Jam'an (2017) Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Mekanisme pengambilan yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan pengambilan atau pemilihan sampel secara acak dari populasi penelitian



### **3.5 Data dan Jenis Data**

Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan cara seperti wawancara kepada objek penelitian selain itu juga dapat menggunakan bantuan salah satu instrumen penelitian berupa kuisisioner penelitian. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada objek penelitian yang sudah terpilih menjadi responden dalam penelitian ini.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuisisioner kepada responden yang telah terpilih untuk diminta mengisi kuisisioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Selain itu teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pedagang roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa instrumen kuisisioner. Dimana kuisisioner ini akan disusun oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin diperoleh peneliti. Kuisisioner ini dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup, dimana responden akan diberikan

pilihan jawaban pada setiap pertanyaanya dan tidak di perkenankan menjawab pertanyaan tersebut diluar pilihan jawaban yang telah disediakan.

Berkaitan dengan situasi penelitian ini pada saat pandemi COVID-19 yang mana dianjurkan untuk dirumah saja. Maka teknik penyebaran kuisisioner dilakukan dengan bantuan media google formulir. Sehingga peneliti hanya perlu membagikan link google form kepada responden melalui perantara mas Beni Azzuhri yang merupakan salah satu anggota arisan roti goreng dan cakweh Sumberjo widang Tuban.

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel terdapat tiga jenis variabel yang akan digunakan yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Variabel perilaku pengelolaan pada UMKM dijadikan sebagai variabel dependen (X) sedangkan variabel gender dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai variabel independen (Y). Variabel tingkat pendidikan dijadikan sebagai variabel moderasi (z).

**Tabel 3.2**

**Devinisi operasioanl variabel**

| Variabel   | Devinisi   | Indikator                                   | Teori                          |
|------------|--|---|--------------------------------|
| Gender (X) | sebuah sifat yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan yang | A. Peran<br>B. Tanggung iJawab<br>C. Fungsi | Teori Nurture (Sasongko:2007). |

|                                   |   |  |  |
|-----------------------------------|---|--|--|
|                                   | terbentuk dari faktor sosial budaya dan masyarakat sekitarnya   | D. Tugas<br>E. Equilibrium   |  |
| Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) | Menurut Kholilah dan Irmani (2013) dalam Herdjiono (2018:228) Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan individu untuk mengatur, mengelolah melakukan perencanaan dan penyimpanan keuangan yang dimilikinya | A. Konsumsi<br>B. Arus Kas<br>C. Tabungan dan investasi<br>D. Manajemen iutang | Teori yang di paparkan oleh xiaodalam jurnal yang ditulis oleh herdjiono. (Herdjiono dan Dinamik 2016) |
| Tingkat Pendidikan (Z)            | Tingkat pendidikan dalam penelitian ini diartikan   | 1. Tingkat Pendidikan (SD, SMP, SMA,   | Sikula (2011)  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | sebagai tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh responden | Sarjana)<br>2. Kesesuaian jurusan<br>3. Kompetensi yang dimiliki |  |
|--|--|--|--|

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

### 3.9 Analisis Data

Dalam proses penganalisisan data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan alat analisis SPSS. Adapun analisis yang akan dilakukan yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Uji Instrumen penelitian

Uji instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat suatu instrumen penelitian dalam mengukur objek penelitian sesuai dengan apa yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui kekonsistenan setiap item-item yang ada pada kuisioner.

b. Analisis Uji asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model variabel memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu, pendekatan grafik atau uji

kolmogorov-smirnov. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan grafik.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terindikasi terjadinya korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Adapun model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas..

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi akan dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang ada dalam penelitian ini saling berkorelasi satu sama lain atautakah tidak.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier.

c. Uji T ( Pengaruh secara parsial)

Uji T yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana yang berperan sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel gender dan variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

d. Uji Moderated Regression Analysis ( MRA)

Uji MRA dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tingkat pendidikan mampu memberikan pengaruh memperkuat atautakah memperlemah

hubungan antara variabel gender terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Penelitian**

###### **4.1.1.1 Objek Penelitian**

UMKM memiliki peranan penting dalam membantu kestabilan perekonomian di Indonesia. Selain itu UMKM juga memiliki sumbangsih yang cukup baik dalam hal penyerapan tenaga kerja di daerah sekitar UMKM tersebut beroperasi. Seperti halnya UMKM roti goreng dan cakweh yang berada di Desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban ini. UMKM ini berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja di desa Sumberjo. Oleh sebab itu UMKM penting untuk diperhatikan khususnya dimasa pandemi seperti saat ini.

Salahsatu cara UMKM untuk dapat terus bertahan yaitu dengan memperhatikan pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam kegiatan usahanya. Pengelolaan keuangan menjadi hal pokok dalam sebuah usaha. Semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan hal tersebut juga akan berdampak pada perkembangan usaha tersebut. Untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM maka perbedaan gender menjadi hal yang perlu di analisis. Apakah Sebaknya laki-laki ataukah perempuan yang lebih baik untuk dberikan tanggung jawab pengelolaan keuangan usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari respondenya. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan kuisisioner dan juga kegiatan wawancara. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple random sampling dan diperoleh 100 sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Para responden tersebut berasal dari Desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban yang tersebar diantaranya bertepatan di berapa RT serta RW Adapun rincian sampel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Pendagang Yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No | Nama Sampel              | Alamat      |
|----|--------------------------|-------------|
| 1  | Mas Agus                 | RT 02 RW 01 |
| 2  | Mas Galuh                |             |
| 3  | Mas i\Rozem              |             |
| 4  | Mas Muklis dan mbak irma |             |
| 5  | Mas Pendi                |             |
| 6  | Mas Aditya               |             |
| 7  | Mas Alif                 |             |
| 8  | Mas Yasir                |             |
| 9  | Mas Hendra               |             |



|    |                        |             |
|----|------------------------|-------------|
| 10 | Mas Utomo dan Isrtinya |             |
| 11 | Mas Khoirum            | RT 02 RW 02 |
| 12 | Mas Danu               |             |
| 13 | Mas Wanto              |             |
| 15 | Mas Rizki              |             |
| 16 | Mas Harminto           |             |
| 17 | Mas Jono dan istri     | RT 02 RW 03 |
| 18 | Mas Dapit              | RT 02 RW 03 |
| 19 | Mas Sumian dan istri   |             |
| 20 | Mas Wawan              | RT 03 RW 01 |
| 21 | Lathi                  |             |
| 22 | Lek mujib dan istri    |             |
| 23 | Lek Nadi dan istri     |             |
| 24 | Lek Hartono            |             |
| 25 | Lek Cipto              |             |
| 26 | Lek Bargo              |             |
| 27 | Alfian                 |             |
| 28 | Mas Yogik              |             |
| 29 | Mas Dikin              |             |

|    |                                      |             |
|----|--------------------------------------|-------------|
| 30 | Mas Mamut                            | RW 02 RT 01 |
| 31 | Mas Rokim dan Istri                  |             |
| 32 | Maessy arsita                        |             |
| 33 | Mas Hartono dan Mbak tya             |             |
| 34 | Mas Hengki                           |             |
| 35 | Mas Pras                             |             |
| 36 | Mas Didik                            |             |
| 37 | Mbak Cica                            |             |
| 38 | Mbak Keny                            |             |
| 39 | Mas Abbas                            |             |
| 40 | Mas hendra                           |             |
| 41 | Pak Tarno                            | RT 04 RW 02 |
| 42 | Mas Yudi                             |             |
| 43 | Mas Latono                           |             |
| 44 | Mas Adi dan Istri ( Kakak mas utomo) |             |
| 45 | Mas Ari                              |             |
| 46 | Mas Agus W                           | RT 03 RW 03 |
| 47 | Mas Budi                             |             |
| 48 | Mas Wandik dan Istri                 |             |

|    |                      |             |
|----|----------------------|-------------|
| 49 | Mas Antoro           | RT 04 RW 02 |
| 50 | Mas In               |             |
| 51 | Pak Darkon dan Istri |             |
| 52 | Mas Edi              |             |
| 53 | Mas Bidin            |             |
| 54 | Mas Ferdi            |             |
| 55 | Mas Pudin            |             |
| 56 | Mas Mat Juri         |             |
| 58 | Mas Ap               |             |
| 59 | Mbak vivit           |             |
| 60 | Mbak titin           | RT 02 RW 03 |
| 61 | Mbak Ita             |             |
| 62 | Mas Zuri             |             |
| 63 | Mas Viky             |             |
| 64 | Mas irfan dan Istri  |             |
| 65 | Mbak Bariyah         |             |
| 66 | Mbak tun             |             |
| 67 | Mbak Rika (Karim)    | RT 05 RW 03 |
| 68 | Mbak Hapy            |             |
| 69 | Mbak Eni             |             |

|    |                |             |
|----|----------------|-------------|
| 70 | Mbak ririn     | RT 02 RW 03 |
| 71 | Mbak Lina      |             |
| 72 | Ibu Tamidah    |             |
| 73 | Ibu Anis       | RT 03 RW 03 |
| 74 | Ibu Jumaidarni |             |
| 75 | Mbak Lulus     |             |
| 76 | Mbak Karmisih  |             |
| 78 | Ibu Wartini    | RT 03 RW 03 |
| 79 | Mas Isnanto    |             |
| 80 | Mas Hadi       |             |
| 81 | Mbak yesi      |             |
| 82 | Mas Aziz       |             |
| 83 | Mas Sodikin    |             |
| 84 | Mas Denis      | RT 06 RW 03 |
| 85 | Mas Khoiri     |             |
| 86 | Mas Jufri      |             |
| 87 | Mas Imam       |             |
| 88 | Mas Kardi      |             |
| 89 | Ibu Ayu        |             |
| 90 | Mbak Dian      |             |

|     |                      |             |
|-----|----------------------|-------------|
| 91  | Mas Ari Sekar pethak | RT 03 RW 03 |
| 92  | Mas Nanang           |             |
| 93  | Mbak Gina            |             |
| 94  | Mas Fuad             |             |
| 95  | Mbak Ririn           |             |
| 96  | Ibu Qomariah         |             |
| 97  | Mas Edi              |             |
| 98  | Bapak Wandu          |             |
| 99  | Mas Kunadi           |             |
| 100 | Bapak Sukim          |             |

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

#### **4.1.1.2 Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan dalam penelitian ini digambarkan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya yang dalam hal ini merupakan keuangan usaha atau UMKM. Kemampuan mengatur tersebut dapat ditinjau dari beberapa hal diantaranya yaitu kemampuan mengontrol keuangan usaha, melakukan penggaran keuangannya, megalokasikan sebagian keuangnya kedalam investasi atau tabungan lainnya. Penelitian ini melihat pengelolaan keuangan usaha yang baik dilakukan oleh laki-laki ataukah perempuan. Sehingga diperoleh data siapakah yang sebaiknya di berikan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan keuangan dalam sebuah usaha.

Berdasarkan data lapangan dari kuisioner yang yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**Tabel Hasil Survei Pengelolaan Keuangan**

| NO | Pernyataan                                | Jawaban |              |
|----|---|---------|--------------|
|    |   | Setuju  | Tidak Setuju |
| 1  | pengevaluasian keuangan usaha             | 77,5%   | 22,5%        |
| 2  | Kegiatan investasi dan menabung           | 51%     | 49%          |
| 3  | perencanaan keuangan usaha jangka panjang | 75,5%   | 24,5%        |
| 4  | kegiatan penganggaran keuangan            | 75,5%   | 24,5%        |
| 5  | manajemen hutang                          | 91,5%   | 8,5%         |

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil survei tersebut dapat diketahui jika sebanyak 77,5% responden sudah melakukan pengevaluasian keuangan usahanya. Selanjutnya sebanyak 51% dari total keseluruhan responden menyatakan sudah melaksanakan kegiatan investasi dan menabung. 75,5% responden dalam penelitian ini menyatakan telah melakukan perencanaan keuangan usaha jangka panjang. Ketika ditanya mengenai kegiatan penganggaran keuangan usahanya 75,5% responden menyatakan telah melakukan penggaran keuangan usahanya (UMKM). Adapun jawaban responden ketika disinggung mengenai manajemen hutang yang

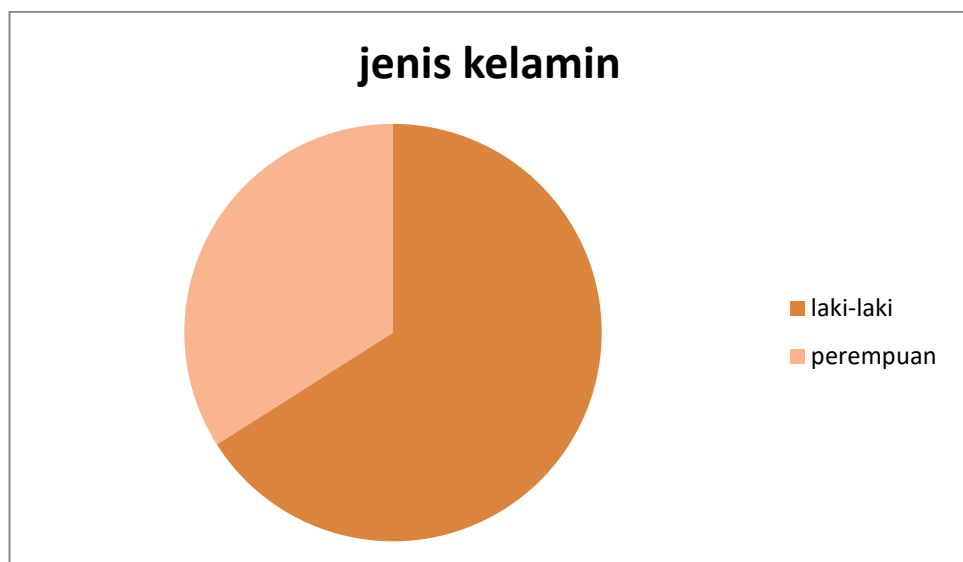
berkaitan dengan pembayaran kewajiban yang dilakukan oleh para responden. Sebanyak 91,5% responden menjawab selalu melakukan pembayaran kewajiban atau hutangnya secara tepat waktu dan tidak menunda-nuda.

#### 4.1.1.3 Gender

Gender yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan sebuah pemahaman mengenai perbedaan konsep, peranan serta tanggung jawab yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Dengan tujuan untuk mempermudah pengambilan data penelitian ini. Maka responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu responden laki-laki dan perempuan adapun prosentase data dapat ditinjau pada digram dibawah ini.

**Gambar 4.1**

**Grafik Perbandingan jenis kelamin**



Sumber : Output SPSS Diolah Oleh Peneliti (2021)

Adapun reponden yang berkontribusi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 Orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 66% dari 100 responden dan perempuan sebanyak 34 %. Berdasarkan hasil survei lapangan pemahaman para responden mengenai peranan gender dalam pengelolaan keuangan UMKM diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Survei Gender**

| No | Pernyataan  | Jawaban |             |
|----|---|---------|-------------|
|    |   | Setuju  | Tidak Stuju |
| 1  | peranan wanita dalam melakukan pengelolaan keuanga  | 40%     | 60%         |
| 2  | Perempuan mampu diberikan tanggung aJwab melakukan pengelolaan ikeuangan usahanya                       | 80%     | 20%         |
|    | Laki-laki dan perempuan memiliki fungsi yang sama dalam melakukan pengelolaan keuangan                  | 86%     | 14%         |
| 3  | laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pengetahuan pengelolaan keuangan UMKM. | 89%     | 11%         |

Sumber: Data Dioleh Peneliti (2021)



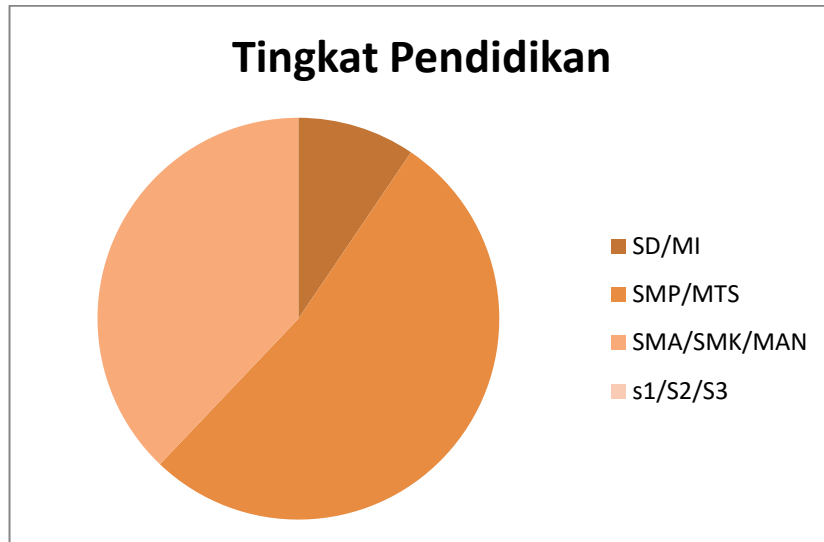
Berdasarkan hasil survei berikut dapat diketahui jika hanya 40% dari keseluruhan responden yang menyatakan perempuanlah yang lebih efektif melakukan kegiatan belanja kebutuhan usaha dibandingkan laki-laki. Akan tetapi 60% nya lagi menyatakan tidak setuju. Selanjutnya sebanyak 80% menyatakan jika perempuan mampu jika diberikan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan keuangan suatu usaha (UMKM). 86% dari Para responden menyatakan setuju jika laki-laki dan perempuan memiliki fungsi yang sama dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha (UMKM). Sebanyak 89% responden menyatakan laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pengetahuan pengelolaan keuangan UMKM. Artinya para responden sepakat jika tidak hanya laki-laki yang berhak untuk mendapatkan pengetahuan pengelolaan keuangan usaha. akan tetapi perempuan memiliki kesempatan yang sama juga.

#### **4.1.1.4 Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan yang digambarkan dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan terakhir yang telah di tempuh oleh responden penelitian. Adapun jenjang pendidkanya dibagi menjadi empat jenjang pendidikan. Yang pertama yaitu jenjang pendidkan SD/MI selanjutnya jenjang SMP/MTS dilanjutkan jenjang SMA/SMK/MA dan yang terakhir yaitu jenjang strata perguruan tinggi S1/S2/S3. Adapun data tingkat pendidikan dari 100 responden penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.2

## Diagram Tingkat Pendidikan



Sumber :Output SPSS diolah oleh peneliti (2021)

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan di bagi menjadi empat bagian yaitu jenjang sekolah dasar SD dan MI jumlah responden sebesar 9% responden selanjutnya yaitu tingkat SMP/MTS sejumlah 53% orang jenjang ke tiga yaitu SMA/SMK/MAN sebesar 38% orang serta jenjang terkahir yaitu S1/S2/S3 0%. Mayoritas respon dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan pada jenjang SMP/MTS. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan pendidikan yang dimiliki oleh para responden tidak mampu menambahkan pengetahuan mengenai cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Sebab pada jenjang pendidikan SMP/SMA mereka masih belum mendapatkan materi tersebut. Hal tersebut juga dibuktikan berdasarkan hasil survei Berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Survei Tingkat Pendidikan**

| NO | Pernyataan   | Jawaban |              |
|----|--|---------|--------------|
|    |  | Setuju  | Tidak setuju |
| 1  | Kesesuaian Pendidikan<br>Dengan Pekerjaan  | 13%     | 87%          |
| 2  | kompentensi pengelolaan<br>keuangan yang dimiliki<br>berasal dari pendidikan<br>yang telah ditempuhnya | 35%     | 75%          |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat ketika responden disuguhkan dengan pernyataan mengenai kesesuaian pendidikan dengan jabatan yang sekarang tengah diembanya sebanyak 87% menyatakan bahwa pendidikan yang telah ditempuh tidak ada kesesuaian dengan jabatan yang sekarang tengah diemban yaitu sebagai pemilik suatu usaha. Selanjutnya Para responden memberikan jawaban sebanyak 75% menyatakan jika pendidikan yang telah ditempuh para responden tidak membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan pengelolaan keuangan khususnya keuangan usaha (UMKM).

## 4.2 Uji Instrumen Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel           | Item | R- ihitung | R-Tabel | keterangan |
|--------------------|------|------------|---------|------------|
| Gender             | G1   | 0,777      | 0,195   | Valid      |
|                    | G2   | 0,844      | 0,195   | Valid      |
|                    | G3   | 0,844      | 0,195   | Valid      |
|                    | G4   | 0,564      | 0,195   | Valid      |
|                    | G5   | 0,459      | 0,195   | Valid      |
| Tingkat Pendidikan | Tp1  | 0,566      | 0,195   | Valid      |
|                    | Tp2  | 0,664      | 0,195   | Valid      |
|                    | Tp3  | 0,781      | 0,195   | Valid      |
|                    | Tp4  | 0,750      | 0,195   | Valid      |
|                    | Tp5  | 0,682      | 0,195   | Valid      |
|                    | Tp6  | 0,772      | 0,195   | Valid      |
|                    | Tp7  | 0,832      | 0,195   | Valid      |

|                         |      |       |       |       |
|-------------------------|------|-------|-------|-------|
|                         | Tp8  | 0,751 | 0,195 | Valid |
| Pengelolaan<br>Keuangan | Pk1  | 0,431 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk2  | 0,563 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk3  | 0,846 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk4  | 0,638 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk5  | 0,837 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk6  | 0,744 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk7  | 0,810 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk8  | 0,804 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk9  | 0,738 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk10 | 0,520 | 0,195 | Valid |
|                         | Pk11 | 0,526 | 0,195 | Valid |

Sumber : Output SPSS Diolah Oleh Peneliti (2021)

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditemukan jika seluruh item dalam kuisioner memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabelnya sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item dalam kuisioner dinyatakan valid

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6**

**Tabel Uji Reliabilitas**

| Variabel             | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|
| Gender               | 0,745            | Reliabel   |
| Tingkat Pendidikan   | 0,889            | Reliabel   |
| Pengelolaan Keuangan | 0,872            | Reliabel   |

Sumber: Output SPSS Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas semua nilai cronbach's alpha lebih besar dibandingkan dengan 0,60 sehingga dapat disimpulkan jika semua data dalam kuisisioner dinyatakan reliabel serta siap digunakan uji statistik berikutnya

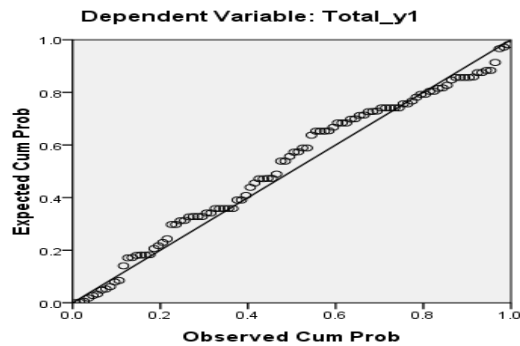
#### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1 Uji Normalitas

**Gambar 4.3**

**Normal Probabiliti Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output uji Spss (2021)

Adapun hasil uji normalitas yang dapat ditinjau dari gambar diatas. Berdasarkan gambar tersebut dapat diperhatikan bahwa titik-titik yang ada pada gambar tersebut mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan paparan tersebut maka data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel i4.7

##### Nilai Uji Multikolinieritas

| Nilai Tolerance | Nilai VIF |
|-----------------|-----------|
| 1,00            | 1,00      |

Sumber : Output SPSS diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinierita diketahui jika nilai toleransi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,00 nilai ini lebih besar dibandingkan 0,100 serta nilai VIF dalam penelitian ini diperoleh sebesar 1,00

yang berartikan lebih kecil dibandingkan 10,00. Maka dapat disimpulkan jika data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.3.3 Uji Autokorelasi

**Tebel 4.8**

**Tabel Nilai Uji Autokorelasi**

| Nilai Durbinwatson | DU    | 4-DU  |
|--------------------|-------|-------|
| 1,694              | 1,149 | 2,851 |

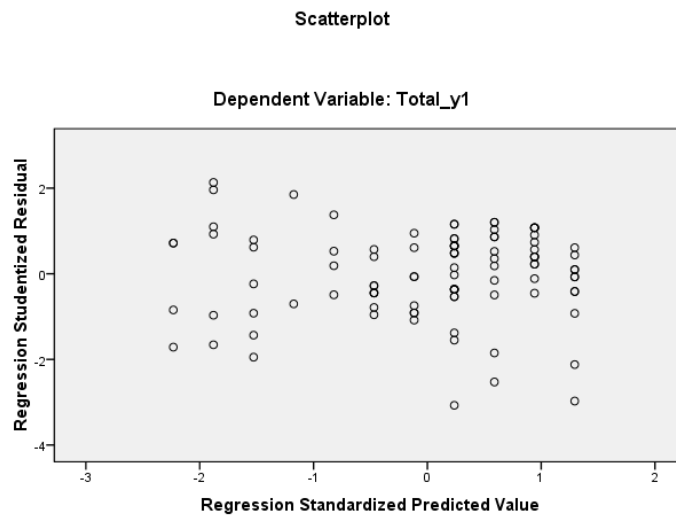
Sumber : Output SPSS diolah Oleh Peneliti (2021)

Gejala autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai durbinwatson terletak diantara Du hingga (4- Du). Adapun nilai durbinwatson yaitu sebesar 1.694 Dan nilai du sebesar 1.149 serta nilai (4-du) yaitu sebesar 2,851. Hasil uji autokorelasi pada model regresi ini terlihat bahwa nilai durbin watson terletak diantara nilai du dan (4-du) adapun nilai durbinwatson sebesar 1.694 . Nilai ini berada diantara nilai du yaitu 1.149 dan nilai (4-du) yaitu sebesar 2,851. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4.3.4 Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.4**  
**Gambar Scaterplot**



Sumber : Output uji SPSS Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah angka 0. Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas diatas diketahui jika Titik-titik yang terletak pada gambar scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu selain itu titik-titik scatterplot tersebar diatas nol dan dibawah angka nol. Berdasarkan hal tersebut dan berdasarkan hasil tinjauan gambar hasil uji heteroskedastisitas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 4.4 Hasil Uji Statistik

### 4.4.1 Hasil Uji iT Parsial Variabel Gender

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji T Parsial**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 29.777                      | 4.740      |                           | 6.282 | .000 |
|                           | Total_x1   | .756                        | .211       | .341                      | 3.588 | .001 |

a. Dependent Variable: Total\_y1

Sumber : Output SPS diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka diperoleh hasil t hitung sebesar 3,588 yang mana nilai ini dikatuih lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabelnya sebesar 1,983 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai standart yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut maka variabel gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

### 4.4.2 Hasil Uji T Variabel Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T Parsial**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 22.481                      | 2.940      |                           | 7.648 | .000 |
|                           | Total_z1   | .757                        | .091       | .644                      | 8.335 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_y1

Sumber: Output SPSS Diolah Oleh Peneliti (2021)

Dapat dilihat berdasarkan tabel uji T parsial variabel tingkat pendidikan diatas diperoleh hasil nilai coefisien signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut diketahui lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dengan Demikian maka dapat disimpulkan jika variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM seseorang.

#### 4.4.3 Hasil Uji Moderated Regression Analysis ( MRA)

**Tabel 4.11**  
**Nilai Moderasi**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 46.468                      | 27.601     |                           | 1.684  | .096 |
|                           | Total_x1   | -1.006                      | 1.235      | -.454                     | -0.815 | .417 |

|          |       |      |       |       |      |
|----------|-------|------|-------|-------|------|
| Total_z1 | -.192 | .902 | -.163 | -.212 | .832 |
| xz       | .040  | .040 | 1.113 | 1.006 | .317 |

a. Dependent Variable: Total\_y1

Sumber : Output SPSS diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan data hasil uji moderasi pada tabel diatas dapat ditinjau berdasarkan nilai koefisien signifikansi. Adapun nilai koefisien signifikansi variabel perkalian antara variabel X dan Z sebesar 0,317 yang mana nilai ini diketahui lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan jika tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### 4.5 Pembahasan

Tujuan dibuatnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM pada masa pandemi COVID19 dengan dimoderasi oleh tingkat pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada kelompok penjual roti goreng dan cakweh yang berada di Desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

##### 4.5.1 Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan data pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil bahwa gender mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM.. Adapun nilai signifikansi pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.001 yang mana lebih kecil dibandingkan 0,05. maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini jika variabel gender (X1)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM khususnya pada kelompok penjual roti goreng dan cakweh desa Sumberjo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Adapun nilai  $t$  hitung sebesar 3,588 yang mana nilai ini dikatuhi lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabelnya sebesar 1,983. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat dinyatakan jika hipotesis pertama yang berbunyi “gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM” diterima.

Gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM hal tersebut dapat diartikan jika semakin tinggi pemahaman para pedagang roti goreng dan cakweh mengenai peranan gender maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan UMKM yang dimiliki seseorang. Gender menurut Sasongko (2009) merupakan suatu konsep yang diperoleh dari hasil konstruksi sosial yang senantiasa berkembang seiring perkembangan zaman yang berupa perbedaan peran, tanggung jawab serta fungsi yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijabarkan jika perempuan dan laki-laki pedagang roti goreng dan cakweh semakin baik pemahaman yang dimiliki mengenai konsep gender maka akan semakin baik pemahaman mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Sebab laki-laki dan perempuan yang memiliki pemahaman gender yang baik maka akan memahami bagaimana seharusnya peranan, tanggung jawab serta fungsi gender tersebut dapat di jalankan dengan baik tanpa adanya sikap saling unggul satu sama lain bahkan dapat menjalin sinergi yang baik dalam hal pengelolaan keuangan UMKM yang dijalankannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuisioner oleh para responden. Dari sisi laki-laki dapat di perhatikan bahwa dari 66 responden Ketika diberikan pernyataan mengenai evaluasi keuangan ada sebanyak 85% jawab yang menyata sangat setuju Hal ini dapat diartikan jika 85 % dari keseluruhan jumlah responden laki-laki sudah melakukan pengevaluasian keuangan usahanya. Sealnjutnya ketika diberikan pernyataan mengenai kegiatan investasi dan menabung ada sebanyak 70% jawab yang menyatakan sangat setuju maka hal tersebut menandakan bahwa 70% dari seluruh responden laki-laki dalam melakukan pengelolaan keuanganya melakukan investasi dan menabung. Ketika disuguhkan dengan pernyataan yang berkitan dengan perencanaan keuangan usaha jangka panjang ada sebanyak 93 % jawaban yang menyatakan sanagat setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa 93% dari responden laki-laki selalu memikirkan dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang untuk usahanya. Serta sebanyak 78% jawaban yang menyatakan sangat setuju ketika diberikan pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan penganggaran keuangan. Maka hal tersebut dapat diartikan jika 78 % dari 66 orang respon sudah melakukan penggararan keuangan usahanya.pernyataan yang berkaitan dengan manajemen hutang pada pelaku usaha mendapatkan nilai sebanyak 94% jawaban yang menyatakan sangat setuju. Hal ini berarti sebanyak 94% dari keseluruhan respon laki-laki selalu melakukan pembayaran tagihan tepat waktu.

Sedangkan perempuan ketika diberikan pernyataan mengenai evaluasi keuangan usahanya para responden diperoleh sebanyak 70% jawaban yang menyatakan sangat setuju. Adapun ketika diberikan pernyataan yang berkaitan

dengan kegiatan konsultasi dan tabungan ada sebanyak 32% yang menyatakan sangat setuju. Adapun ketika dihadapkan dengan pernyataan yang berhubungan dengan perencanaan keuangan jangka panjang ditemukan jawaban sangat setuju sebanyak 58% dari jumlah keseluruhan responden perempuan yaitu 34. Selanjutnya ketika dihadapkan dengan pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan penganggaran keuangan ada sebanyak 73 % jawaban yang menyatakan sangat setuju. Selanjutnya para responden perempuan ketika dihadapkan dengan pernyataan yang berkaitan dengan manajemen hutang maka sebanyak 89% responden yang menyatakan jawaban sangat setuju.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat dijelaskan jika dari 34 responden perempuan sebanyak 70% sudah melakukan kegiatan pengevaluasian keuangan usahanya. Akan tetapi para responden perempuan dalam kegiatan investasi dan menabung masih terbilang rendah yaitu hanya sebesar 32% saja dari 34 orang yang telah melakukan kegiatan tersebut. Adapun dalam perencanaan keuangan usaha jangka panjang sebanyak 58% dari responden yang telah memperhatikan dan melakukan perencanaan keuangan jangka panjang usahanya. Pada kegiatan anggaran 73% dari 34 orang yang sudah melakukan kegiatan penganggaran dalam melakukan pengelolaan keuangannya. serta dalam kegiatan manajemen utang yang didalamnya terdapat unsur pembayaran tagihan secara tepat waktu dari hasil survei diperoleh sebanyak 89% responden perempuan yang selalu melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu dan tanpa menunda-nunda.

Bersumberkan dari data diatas diketahui jika perbandingan jawaban yang diberikan terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisioner maka

dapat disimpulkan jika pengelolaan UMKM yang dilakukan oleh Laki-laki lebih baik dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan dilakukan oleh perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai survei yang sudah dilakukan dalam survei tersebut. Hasil survei berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut laki-laki dinilai lebih baik pengelolaan kuangnya. Pengelolaan keuangan laki-laki dinyatakan lebih baik hal tersebut dipengaruhi oleh kelompok penjual roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo ini sebagian besar yang menjalankan usahanya yaitu pihak laki-laki baik yang masih belum berkeluarga. Artinya mereka melakukan pengelolaan keuangan usahanya secara mandiri tanpa adanya bantuan dari perempuan atau dalam hal ini biasanya dilakukan oleh istrinya.

Sebagaimana penuturan mas Beni Azzuri dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 beliau menyatakan bahwa “sebagian besar dari kami masih belum berkeluarga sehingga mau tidak mau kami sudah terbiasa melakukan pengelolaan keuangan usaha kami sendiri tanpa ada peran perempuan didalamnya”. Begitu pula yang terjadi pada kelompok penjual roti goreng dan cakweh yang sudah berkeluarga, mereka cenderung melakukan pengelolaan keuangan usahanya secara mandiri tidak mengikut sertakan istrinya. Istri hanya diberikan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan keuangan keluarganya saja sehingga wanita tidak tau menahu mengenai pengelolaan keuangan usaha. Hal-hal tersebut yang menyebabkan pengelolaan keuangan usaha atau UMKM kelompok penjual roti goreng dan cakweh perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki.



Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Susanti (2017) yang menyatakan jika gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu juga hasil yang sama diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Astrid dan Widagdo (2014) yang memperoleh hasil bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut serupa juga dengan penelitian yang dilakukan Nidya Riswanda Trisna Wardhani (2019) Nainggolan romauli serta penelitian yang dilakukan oleh (2016) Ahmadi Hermawan & Sukistywati (2018). Hasil penelitian juga didukung oleh ayat Alquran surat Al-Hujarat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ

*Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsaberbangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.*

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan jika Diciptakannya laki-laki dan perempuan adalah bukan untuk saling merasa lebih unggul satu sama lain. Tujuan diciptakannya laki-laki dan perempuan yaitu untuk saling berkerjasama satu sama lain untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. diciptakannya laki-laki dan perempuan diciptakan dengan dibekali kelebihan masing-masing oleh Allah SWT untuk bekal laki-laki dan perempuan menjalani kehidupan di bumi.

#### **4.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan iKeuangan iUMKM**

Berdasarkan hasil uji t tingkat pendidikan diketahui dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien signifikansi yang diperoleh dalam uji t lebih kecil yaitu sebesar 0,00 dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan jika tingkat pendidikan mampu memberikan pengaruh yang signifikan serta positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki para responden maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Berdasarkan hasil uji t tersebut maka hipotesis dua yang berbunyi “Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM” dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada para responden dalam penelitian ini diperoleh hasil jika 13% dari total responden yang memiliki kesesuaian jurusan dengan pekerjaan yang sekarang ditekuninya. Artinya kesesuaian jurusan saat menempuh jenjang pendidikan banyak yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditekuninya. Hal tersebut disebabkan oleh jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh para responden sebanyak 53% masih pada jenjang SMP/MTS. Artinya sebagian besar jenjang pendidikan yang telah ditempuh para responden sebagian besar sama

Kita ketahui bersama jika jenjang pendidikan SMP/MTS para muridnya masih belum diberikan pendidikan dan pemahaman mengenai bagaimana berwirausaha termasuk didalamnya yaitu bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan usaha yang baik. Sehingga sebagian besar dari para responden ketika ditanya mengenai kesesuaian jurusan dengan pekerjaan sebagaimana besar menjawab tidak ada kesesuaian antara keduanya. Selanjutnya ketika di suguhkan dengan pernyataan kompetensi pengelolaan keuangan yang dimiliki berasal dari pendidikan yang telah ditempuhnya hanya sebesar 35% responden yang sepakat jika kemampuan pengelolaan keuangan yang didapat diperoleh dari pendidikan yang telah ditempuhnya.

Hal ini disebabkan juga oleh mayoritas tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh para responden yang mana jenjang pendidikan yang telah ditempuh sebagian besar masih di jenjang SMP/MTS. Pendidikan di jenjang SMP/MTS diketahui belum dibekali dengan kompetensi bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan usaha. Sehingga kemampuan pengelolaan keuangan usaha yang dimiliki 53% responden bukanlah berasal dari jenjang pendidikan yang mereka tempuh.

Adapun hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianto Rudi dan Syahputra bekti (2018) yang menyatakan jika tingkat mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh

Susanti Arismunawan dan Ellya Erdian (2017) Serta penelitian yang dilakukan oleh kurniawati (2017) juga menyatakan hal yang serupa.

Adapun ayat Al- Quran yang mendukung hasil penelitian ini terdapat pada Q.S Q.S Al-Baqarah/2: 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالُوا سُبْحَانَكَ إِنَّا كُنَّا صَادِقِينَ

*Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda-benda dan seluruhnya, kemudian mengumumkannya kepada para malaikat lalu berfirman Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu menang orang yang benar.*

Berdasarkan ayat tersebut Allah telah menjelaskan jika Pendidikan merupakan hal yang telah melekat pada manusia bahkan sejak pertama kali diciptakannya manusia. Pendidikan dapat menjadi bekal manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. pendidikan mampu memberikan manusia banyak wawasan serta pengetahuan. Salah satunya yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan. Semakin baik pemahaman konsep keuangan yang dimiliki oleh individu lewat pendidikan yang telah ditempuhnya maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan keuangan usaha. Pendidikan sendiri tidak hanya berpatokan pada pendidikan formal saja akan tetapi seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari mana saja. Terutama di era seperti saat

ini yang semuanya dapat mudah diakses oleh semua orang termasuk didalamnya mengenai cara melakukan pengelolaan keuangan usaha yang baik.

#### **4.5.3 Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil pengujian yang dilakukan tingkat pendidikan diketahui tidak mampu memoderasi pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut ditinjau dari nilai koefisien signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05. Hal tersebut berartikan bahwa tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh para pelaku UMKM tidak mampu memperkuat responden dalam melakukan pengelolaan keuangan UMKMnya.

Tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh para responden penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Alasan yang melatar belakangi hal tersebut yaitu menurut para responden pengelolaan keuangan tidak hanya dapat dipelajari melalui pendidikan formal saja. Akan tetapi masih banyak alternatif lain yang dapat dilakukan oleh para responden untuk mendapatkan pengetahuan pengelolaan keuangan. Seperti salah satunya yang sering dilakukan oleh para responden ini yaitu mereka saling belajar dari sesama pedagang. Mereka saling berbagi tips bagaimana melakukan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan diskusi dan berbagi tips ini sering dilakukan saat

pelaksanaan arisan pedagang yang diselenggarakan sebulan sekali oleh kelompok pedagang roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo. Sehingga mereka yang tidak memiliki riwayat pendidikan yang tinggipun mampu melakukan pengelolaan keuangan usahanya dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Isani (2020) dan yang menyatakan jika tingkat pendidikan tidak mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Hal tersebut berlainan dengan Hasil penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Sri Rezeki (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan mampu memperkuat pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu adapula penelitian yang menyatakan jika tingkat pendidikan secara langsung berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Kurniawati dan Sutrisna (2017).

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan paparan diatas ditemukan hasil penelitian sebagai berikut ini:

1. Gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai gender yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan maka hal tersebut akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Adapun laki-laki dijelaskan memiliki perilaku pengelolaan keuangan UMKM yang lebih baik dibandingkan perempuan.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukannya.
3. Tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini maka ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti adapun saran dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Saran bagi pelaku UMKM berdasarkan penelitian ini sebaiknya pengelolaan keuangan usaha tidak ada salahnya untuk diserahkan pada laki-laki sebab laki-laki terbukti memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan tidak kala dengan perempuan tidak seperti yang beredar sampai sekarang jika semua hal yang menyangkut keuangan usaha lebih baik diserahkan kepada laki-laki saja.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik yang sama seperti topik ini. Maka sebaiknya objek penelitian yang dilakukan lebih luas lagi. Serta dapat ditambahkan variabel lainya lagi agar hasil penelitiannya lebih kompleks dan lebih lengkap lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Hermawan., Sukistiyawati, Nur.L.(2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen Pada Pelaku Usaha UMKM Di Madiun. *Prosiding Seminar Nasional SIMBOISIS III, Madiun, 15 September, 3, 180-181.*
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, Journal 50(2), 179–211.*
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. 2006. Departemen Agama RI. Jakarta : Magfirah Pustaka.
- Aziz, Abdul Khoiron, Muflikhatu, Rochima dan Naili, Nabila. (2015). *Buku Saku Gender Islam Dan Budaya.* Surabaya: Pusat studi gender dan anak (PSGA) UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astrid., Kusumowidagdo. (2010) Pengaruh Desain Atmosfer Toko Terhadap Perilaku Belanja: Studi Atas Pengaruh Gender Terhadap Respon Pengunjung Toko. *Jurnal Manajemen Bisnis, 3(1), 17-32.*
- Dewi, Marvilianti., Kurniawati, Putri, K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengelolaan Keuangan, Pengendalian Intern Akutansi, Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Empiris Pada SMA/SMK Negeri Di Kabupaten Buleleng. *E-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, 8 (2), 1.* Diperoleh 25 April 2021, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Ghozali, Imam. (2009) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Semarang*: BPF Universitas Diponegoro
- Hadjali, Hamid, Reza. (2012). Exploring Main Factors Affecting On Impulse Buying Behavior. *Journal Of American Sains, 8(1), 245-251.*
- Herdjiono. I., Damanik, L.A (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan /Journal of Theory and Applied Management, 9(3), 226–241.*
- Hussen, Muhammad. (2018). Proses Pembentukan Perilaku Manusia Ditinjau Dari Hadist. *Skripsi.* Diperoleh 8 Februari 2021, dari <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/4826/1/Muhammad%20Husen.pdf>.

- Huston, S. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*. 44 (2), 45.
- Ihsan, Fuad. (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isani, Wahyu. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Gender, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Batik. *Skripsi*. Diperoleh 11 Juni 2021, dari <http://lib.unnes.ac.id/42861/1/7311416174%20%20Gemala%20Wahyu%20Isani.pdf>
- Jalaluddin, As-suyuthi. (2017). *Al- Quranulkarim dan Tejemah Tafsir Jalalain*. Jakarta: Dar Ibnu Katsir.
- Kasmawati.(2013). Gender Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Sipakalebbi*, 1 (1), 5961.
- Kholillah. N. Al., Irmani. R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada masyarakat Surabaya. *Jurnal Of Bussiness And Banking*, 3(10), 69-80.
- Kurniawati. D. I. (2017). Pengaruh sikap terhadap uang, Pengetahuan dan Gender Dengan Mediasi Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Skripsi*. STIE Perbanas Surabaya.
- Laily, Nujmatul. (2013).Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Malang*. 1(4),12.
- Lemeshow.( 1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahyani. (2013). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior ( Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 2(1), 13-18.
- Mandang. E. F., Lumanaw.B., Walangit. B. M. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Cabang Manad. *Jurnal EMBA*, 5(3), 43.
- Meidatuzzahrah, Diah. (2019). Penerapan Accidental Sampling Untuk

Mengetahui Prevelensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi ( Studi Kasus Puskesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal AVISENA*,13 (1),20.

Muawanah, Elfi. (2009). *Menuju Kesetaraan Gender*. Malang: Kutup Minar

Noor, Juliansyah. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenada Media Group.

Perry,V., Morris,M,D. (2005). Who Is Control? The Role Of Self-Perception, Knowledge, and Income In Explaining Coustemer Financial Behavior. *Journal Of Coustumer Affairs*, 39(2), 299-313.

Putri, Ayuni. (2018) Determinan Literasi Financial Dengan Dender Tehadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 1(1),894

Radjab,Enny., Jam'an, Andi. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ramlungun,V,G. (2016). An Evaluation Of Houshold Accounting InMaritius Macrothik Institute.*Journal Of Economic*,1(1),15.

Rezeki,S,E. (2019). Peran tingkat pendidikan dalam memoderasi pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana Desa di kecamatan tambakromo. *Skripsi Univesitas Negeri Semarang*,1..

Romauli,Nainggolan (2016). Gender,tingkat pendidikan dan lama usaha sebagai determibasi pengahsilan UMKM Kota Surabaya. *Jurnal KINERJA*, (1),1, 20.

Rosandi,R,E. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akutansi pada UMKM unggulan di Jember,*Skripsi* (Tidak diterbitkan) Universitas Jember.

Rizaldi. M. H., Asandimitra. N. (2019). Pengaruh Demografi, Pengalaman Bekerja, Dan pendidikan Pengelolaan Keuangan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Di Pergutuan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan manajemen*,1(1),12.

- Samuel, Hatane. (2010). Pengaruh Simulasi Media Iklan , Uang saku, Usia Dan Gender Terhadap Kecenderungan Perilaku Pembelian Implusif ( Studi Kasus Produk Pariwisata). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(1), 31-42.
- Syaikh Shafiyyurahman, Al-Mubarakfuri. (2016). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta : Pustaka Ibnu katsir.
- Sikula, Adrew. E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Erlangga.
- Sukerti,nyoman, Ariani, Ayu, Agung. (2016). *Buku Ajar Gender Dalam Hukum*. Bali : Pustaka Ekspresi.
- Suryani dan Hendrayani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Pranadamedia Group.
- Susanti,Adikusuma.(2017). Perencanaan keuangan, literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*, 18 (1), 35-39.
- Syahrum, Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Yulianto,Rudi., Syahputra, Bekti. (2018). Pengaruh Tingkat pendidikan, Pendapatan, Gender Dan Tempat Tinggal Terhadap Akutansi Rumah Tangga. *Jurnal Akutansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(2),77.
- Yulianti, Norma., Silvy, Meliza. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Presepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pelapora Keuangan dengan Jumlah Kredit Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurna Akutansi dan Bisnis*, 3 (1), 15-19.
- Yushita,Amanita,Novi.(2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengeolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 1 (1), 15.
- Yusri, Ahmad. (2018).Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Uin Aluddi Makassar. *Skrips*. Diperoleh pada 8 Februari dari <http://repositori.uinalauddin.ac.id/8655/1/Ahmad%20Yusri.pdf>.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (2018). Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Wardhani, Nidya.T.R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan Di Kabupaten Lumajang. *Skripsi*. Diperoleh 8 Februari 2021, dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96395>.

Widyawati, Irin.(2012). Faktor-aktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal akutani Dan Pendidikan*, 1(1), 25.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner

## KUISISIONER PENELITIAN

### PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN MENGGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI“STUDI KASUS PADA KELOMPOK PEDAGANG ROTI GORENG DAN CAKWEH DESA SUMBERJO “

Kuisisioner ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data sebagai bahan penelitian yang diperuntukan menyelesaikan tugas akhir program sarjana di Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh sebab itu saya Sarifah Mustika selaku peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini

Berilah tanda (x) pada kotak yang telah disediakan.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  
perempuan
3. Umur :  < 20  thn >20  
thn
4. Alamat Usaha :  Tuban  
Luar Kota

#### B. PENGISIAN KUESIONER

1. Pentunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara/i sesuai dengan kondisi diri saudar/i dengan memberikan tanda silang (x)

2. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

**Variabel Gender (X)**

| NO | Pertanyaan  | Jawab |    |   |   |    |
|----|---|-------|----|---|---|----|
|    |   | STS   | TS | N | S | SS |
| 1  | Peran perempuan dalam berbelanja kebutuhan usaha lebih aktif dibandingkan laki-laki |       |    |   |   |    |
| 2  | Perempuan mampu bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan usaha        |       |    |   |   |    |
| 3  | Perempuan dan laki-laki memiliki tugas yang sama dalam mengelola keuangan usaha     |       |    |   |   |    |
| 4  | Perempuan dan laki-laki memiliki Fungsi yang  |       |    |   |   |    |



|   |   |  |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|--|
|   | sama dalam hal mengontrol keuangan usaha  |  |  |  |  |  |
| 5 | Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam hal memperoleh pengetahuan khususnya pengetahuan keuangan usaha |  |  |  |  |  |

**Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

| NO | Pertanyaan   | Jawab |    |   |   |    |
|----|--|-------|----|---|---|----|
|    |  | STS   | TS | N | S | SS |
| 1  | Ketika melakukan kulakan,saya membeli apa yang menjadi kebutuhan penting usaha   |       |    |   |   |    |
| 2  | Saya menganalisis situasi keuangan usaha saya sebelum melakukan keputusan keuangan berupa pembelian dalam jumlah besar |       |    |   |   |    |
| 3  | Saya selalu menyisikan terlebih dahulu sebagian hasil usaha untuk di alokasikan sebagai dana investasi                 |       |    |   |   |    |
| 4  | Saya selalu menyisihkan sebagian keuntungan hasil usaha untuk di tabung dan digunakan sebagai                          |       |    |   |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | modal pengembangan usaha kedepanya  |  |  |  |  |  |
| 5  | Memikirkan target keuangan usaha 5 sampai 10 tahun kedepan merupakan hal yang penting untuk dilakukan |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya selalu menetapkan target keuangan usaha untuk jangka panjang                                     |  |  |  |  |  |
| 7  | Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja usaha saya( Harian/ bulanan/tahunan)             |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya selalu mengikuti perencanaan keuangan usaha yang telah saya buat                                 |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya mengontrol dan mencatat pengeluaran keuangan usaha saya  |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya selalu membayar tagihan usaha tepat waktu seperti tagihan listrik, sewa lapak dll                |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya selalu membayar biaya tagihan usaha tanpa mendundununda  |  |  |  |  |  |

**Variabel Tingkat Pendidikan (Z)**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---------|
|----|------------|---------|

|   |   | STS | TS | N | S | STS |
|---|---|-----|----|---|---|-----|
| 1 | Usaha yang saya jalani mengharuskan saya untuk memiliki ijazah sesuai dengan jabatan yang saya emban                |     |    |   |   |     |
| 2 | Saya memiliki ijazah yang sesuai dengan pendidikan terkahir yang sudah saya tempuh                                  |     |    |   |   |     |
| 3 | Latar belakang pendidikan yang telah saya tempuh membuat saya mampu menganalisis dan mengelolah keuangan usaha saya |     |    |   |   |     |
| 4 | Saya mempunyai pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan usaha yang baik                    |     |    |   |   |     |
| 5 | Usaha yang saya tekuni saat ini sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki  |     |    |   |   |     |
| 6 | Saya mempelajari ilmu dan pengetahuan yang dapat menunjang saya dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha saya     |     |    |   |   |     |
| 7 | Saya mempunyai keahlian dalam mengelolah keuangan usaha   |     |    |   |   |     |
| 8 | Saya memiliki Pemahaman yang  |     |    |   |   |     |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  | baik mengenai cara pengelolaan<br>keuangan usaha |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

**Lampiran 2**  
**Data Kuisoner**

| Variabel gender |    |    |    |    |     | Variabel pengelolaan keuangan (Y) |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     | Variabel tingkat pendidikan |    |    |    |    |    |    |    |     |    |
|-----------------|----|----|----|----|-----|-----------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| x1              | X1 | X1 | X1 | X1 | Tot | Y1                                | Y1 | Y1 | Y1 | Y1 | Y1 | Y1 | Y1 | Y1 | Y1 | Tot | Z1                          | Z1 | Z1 | Z1 | Z1 | Z1 | Z1 | Z1 | Tot |    |
| .1              | .2 | .3 | .4 | .5 | al  | .1                                | .2 | .3 | .3 | .5 | .6 | .7 | .8 | .9 | 10 | 11  | al                          | .1 | .2 | .3 | .4 | .5 | .6 | .7 | .8  | al |
| X               |    |    |    |    | X   |                                   |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Y   |                             |    |    |    |    |    |    |    | Z   |    |
| 4               | 4  | 5  | 4  | 5  | 22  | 5                                 | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 46                          | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 28 |
| 3               | 5  | 6  | 3  | 3  | 20  | 5                                 | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 2  | 4   | 48                          | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3   | 35 |
| 4               | 4  | 5  | 4  | 4  | 21  | 5                                 | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 43                          | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 21 |
| 3               | 3  | 4  | 3  | 3  | 16  | 3                                 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 37                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 30 |
| 3               | 3  | 4  | 3  | 3  | 16  | 2                                 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 32                          | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 24 |
| 5               | 5  | 6  | 5  | 2  | 23  | 1                                 | 1  | 1  | 5  | 1  | 5  | 2  | 2  | 1  | 5  | 5   | 29                          | 1  | 1  | 3  | 5  | 5  | 3  | 1  | 1   | 20 |
| 2               | 4  | 5  | 5  | 5  | 21  | 4                                 | 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 5   | 41                          | 1  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 27 |
| 5               | 4  | 5  | 5  | 4  | 23  | 4                                 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 5   | 47                          | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2   | 16 |
| 4               | 3  | 4  | 3  | 4  | 18  | 4                                 | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5   | 48                          | 1  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5   | 30 |
| 3               | 3  | 4  | 5  | 5  | 20  | 5                                 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5   | 53                          | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 25 |
| 4               | 2  | 3  | 4  | 5  | 18  | 4                                 | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 47                          | 1  | 5  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4   | 29 |
| 4               | 4  | 5  | 5  | 4  | 22  | 3                                 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5   | 41                          | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 4   | 21 |
| 1               | 3  | 4  | 3  | 5  | 16  | 4                                 | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 3  | 5  | 5   | 46                          | 1  | 5  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 27 |
| 4               | 4  | 5  | 4  | 4  | 21  | 4                                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 44                          | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 28 |
| 5               | 5  | 6  | 2  | 5  | 23  | 5                                 | 5  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 5  | 5   | 38                          | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 21 |
| 5               | 5  | 6  | 5  | 5  | 26  | 5                                 | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4   | 32                          | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 24 |
| 5               | 5  | 6  | 5  | 5  | 26  | 5                                 | 5  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4   | 37                          | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 23 |

|   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 4 | 5 | 6 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 44 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 6 | 3 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 6 | 3 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 6 | 3 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 6 | 3 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 6 | 3 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 16 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 46 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 50 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 33 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 5 | 5 | 6 | 3 | 3 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |

|   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 37 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 42 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 51 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 18 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 32 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 47 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 53 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 49 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 52 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 52 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 6 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |





|   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 49 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 5 | 6 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 47 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 4 | 5 | 6 | 4 | 5 | 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |





|          |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| y1.11    | Pearson Correlation | .087   | .238*  | .312** | .399** | .416** | .340** | .298** | .213*  | .312** | .599** | 1      | .526** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .389   | .017   | .002   | .000   | .000   | .001   | .003   | .033   | .002   | .000   |        | .000   |
|          | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Total_y1 | Pearson Correlation | .431** | .563** | .846** | .638** | .837** | .744** | .810** | .804** | .738** | .520** | .526** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|          | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel             | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|
| Gender               | 0,745            | Reliabel   |
| Tingkat Pendidikan   | 0,889            | Reliabel   |
| Pengelolaan Keuangan | 0,872            | Reliabel   |

### Uji T Parsial Variabel Gender

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 29.777                      | 4.740      |                           | 6.282 | .000 |
|       | Total_x1   | .756                        | .211       | .341                      | 3.588 | .001 |

a. Dependent Variable: Total\_y1

### Uji T Parsial Variabel Tingkat Pendidikan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 22.481                      | 2.940      |                           | 7.648 | .000 |
|       | Total_z1   | .757                        | .091       | .644                      | 8.335 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_y1

### Hasil Uji Moderated Regression Analysis ( MRA)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 46.468                      | 27.601     |                           | 1.684 | .096 |
|       | Total_x1   | -1.006                      | 1.235      | -.454                     | -.815 | .417 |
|       | Total_z1   | -.192                       | .902       | -.163                     | -.212 | .832 |
|       | xz         | .040                        | .040       | 1.113                     | 1.006 | .317 |





a. Dependent Variable: Total\_y1








## Lampiran 4

### Rekapitulasi Konsultasi


#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Sarifah Mustika  
NIM/Jurusan : 17510002  
Pembimbing : Muhammad Nanang Choiruddin, SE.,MM  
Judul Skripsi : Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi

| No. | Tanggal          | Materi Konsultasi          | Tanda Tangan Pembimbing   |
|-----|------------------|----------------------------|---|
| 1.  | 20 November 2020 | Pengajuan Judul            |  |
| 2.  | 15 Desember 2020 | Konsultasi BAB 1<br>2 3    |  |
| 3.  | 20 Desember 2020 | Konsultasi BAB 1           |  |
| 4.  | 26 Desember 2020 | Konsultasi revisi<br>BAB 1 |  |

|     |                  |                            |   |
|-----|------------------|----------------------------|---|
| 5.  | 4 Januari 2021   | Konsultasi revisi<br>BAB 2 |    |
| 6.  | 10 Januari 2021  | Konsul Revisi<br>BAB 2     |    |
| 7.  | 21 Januari 2021  | Konsul BAB 3               |    |
| 8.  | 4 Februari 2021  | Konsul BAB 3               |  |
| 9.  | 27 Februari 2021 | Konsultasi BAB 3           |  |
| 10. | 15 Maret 2021    | ACC proposal               |  |
| 11. | 7 Juni 2021      | Konsultasi revisi<br>BAB 4 |  |
| 12  | 15 Juni 2021     | Acc Skripsi                |   |



|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  |  |
|--|--|--|---|

Malang, 15 Juni 2021

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



**Drs. Agus Sucipto, MM., CRA**  
**NIP 19670816 200312 1 001**

## Lampiran 5

### Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sarifah Mustika  
NIM : 17510002  
Handphone : 0895395181226  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : sarifahmsutika212@gmail.com  
Judul Skripsi : "Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Dimasa Pandemi COVID-19 Menggunakan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Kelompok Penjual Roti Goreng dan Cakweh Desa Sumberjo Widang-Tuban"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 13%             | 11%              | 5%          | 7%            |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Juli 2021  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122001

## Lampiran 6

### Hasil Turnitin

#### PENGARUH GENDER TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

##### ORIGINALITY REPORT

|                                 |                                 |                            |                              |
|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| <b>13</b> %<br>SIMILARITY INDEX | <b>11</b> %<br>INTERNET SOURCES | <b>5</b> %<br>PUBLICATIONS | <b>7</b> %<br>STUDENT PAPERS |
|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------|------------------------------|

##### PRIMARY SOURCES

|           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>1</b>  | <a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source                             | <b>3</b> %     |
| <b>2</b>  | Submitted to Universitas Diponegoro<br>Student Paper   | <b>1</b> %     |
| <b>3</b>  | <a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source                   | <b>1</b> %     |
| <b>4</b>  | <a href="https://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <b>1</b> %     |
| <b>5</b>  | Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta<br>Student Paper   | <b>&lt;1</b> % |
| <b>6</b>  | <a href="https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a><br>Internet Source | <b>&lt;1</b> % |
| <b>7</b>  | <a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a><br>Internet Source   | <b>&lt;1</b> % |
| <b>8</b>  | Submitted to UIN Walisongo<br>Student Paper  | <b>&lt;1</b> % |
| <b>9</b>  | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<br>Student Paper   | <b>&lt;1</b> % |
| <b>10</b> | <a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source   | <b>&lt;1</b> % |
| <b>11</b> | Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan<br>Student Paper            | <b>&lt;1</b> % |
| <b>12</b> | <a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <b>&lt;1</b> % |
| <b>13</b> | Submitted to IAIN Bengkulu<br>Student Paper  | <b>&lt;1</b> % |
| <b>14</b> | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper   | <b>&lt;1</b> % |

## **Lampiran 7**

### **Biodata Peneliti**

#### **BIODATA**

#### **PENELITI**

Nama Lengkap : Sarifah Mustika  
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 27 November 1998  
Alamat Asal : Dsn Sigagak RT 05 RW 03 Ds. Sumberjo  
Kecamatan Widang Kabupaten Tuban  
Telepon/HP : 0895395181226  
E-mail : sarifahmustika212@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2005 – 2011 : SD Negeri 01 Sumberjo  
2011 – 2014 : SMP Negeri 01 Widang  
2014 – 2017 : MA Negeri 1 Tuban  
2017 – 2021 : S1 Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2017 – 2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2019 : *English Language Center* (EIC) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Sosialisasi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (OSJUR) 2017
- Peserta Kegiatan Sosialisasi Manasik Haji Mahasantri Pusat Ma'had Al – Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2017
- Peserta Seminar Nasional *Be Creative In Your Passion* yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional *Succes to be Entrepreneur* yang Diselenggarakan Oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Progran Rekrutmen Anggota (PRA) XX yang Diselenggarakan Oleh UKM LKP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Peserta Kemah Kader Ilmiah yang Diselenggarakan Oleh UKM LKP2M Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
- Peserta Realaunching Galeri Investasi Syariah Dan Sosialisasi Pasar Modal yang Diselenggarakan Oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

- Peserta Pelatihan Kewirausahaan yang Diselenggarakan Oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Pelatihan Pengembangan Information Literacy Skills Mahasiswa (Turnitin) yang Diselenggarakan oleh Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020
- Peserta Pelatihan Software Statistik yang Diselenggarakan Oleh Laboratorium Statistik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020